



BMKG

**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BULETIN

STASIUN METEOROLOGI KLAS II
ZAINUDDIN ABDUL MADJID LOMBOK

VOL. 3 | Maret 2025

- KONDISI CUACA FEBRUARI 2025
- PRAKIRAAN CUACA MARET 2025
- POTENSI CUACA EKSTREM MARET 2025

CONTACT US





**TIM REDAKSI BULETIN INFORMASI CUACA PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT
STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID
TAHUN 2025**

- Pelindung dan Penasehat : Satria Topan Primadi, S.Si
- Pemimpin Redaksi : Herin Hutri Istyarini, S. Si, M. Ling
- Sekretaris : Ari Wibianto, S.Tr
- Tim Materi :
1. Anggi Dewita, S.Tr, MES
 2. Annisa Fauziah, S.ST, M.Si
 3. Agastya Ardha Chandra Dewi, S.Tr
 4. Nur Siti Zulaichah, S.Tr
 5. Aprilia Mustika Dewi, S.Tr
 6. Kadek Katriavi Karlina, S.Tr
 7. Dhian Yulie Cahyono, S.Tr
 8. Sri Aprilia Khoirunisa, S.Tr
 9. M. Andre Jersey, S.Tr
 10. Ni Putu Andini Ganiswari, S.Tr
 11. Juliani Intan Sari, S.Tr
- Tim Editor :
1. Khafid Dwicahyo, S.Tr
 2. I Made Widi Sidiarta, S.Tr
 3. Aprilia Erlita Lisnawati, S.Tr
 4. Kuncara Wara Sumbaga, S.Tr
 5. Aji Santoso, S.Tr
 6. Muhammad Andrianto, S.Tr
- Tim Percetakan dan Distribusi:
1. Joko Raharjo, S.Tr
 2. Mulyadi
- Alamat Redaksi : Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid (ZAM)
Bandara Internasional Lombok
HP (+62) 811 3901 079

PRAYA, MARET 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Buletin Informasi Cuaca Edisi Maret 2025 dapat terbit sebagai edisi ketiga pada Tahun 2025.

Saat ini kebutuhan akan informasi cuaca dirasakan semakin meningkat, baik oleh masyarakat umum, lembaga, swasta, maupun instansi pemerintah, terutama terkait dalam membuat suatu perencanaan dan pelaksanaan program diberbagai sektor, antara lain pertanian, perkebunan, pariwisata, transportasi, dan sektor lainnya. Adanya informasi cuaca dapat lebih menunjang kegiatan masyarakat, pemerintahan, dan pembangunan untuk wilayah Nusa Tenggara Barat.

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi cuaca, peringatan dini cuaca ekstrem dan tinggi gelombang, Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid Lombok menyediakan layanan website yang bisa diakses di **stamet-ntb.bmkg.go.id** serta layanan Facebook, Instagram, dan media sosial X (Twitter) dengan akun **@infobmkgntb**.

Terima kasih atas perhatian, dukungan dan kerja samanya selama ini, semoga buletin ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya masyarakat NTB.

Praya, Maret 2025

KEPALA STASIUN METEOROLOGI
ZAINUDDIN ABDUL MADJID



Satria Topan Primadi, S.Si

NIP. 198407162007011003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
I. INFORMASI METEOROLOGI	
I.1 Analisis Dinamika Atmosfer	1
I.1.1 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Global.....	1
I.1.2 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Regional	5
I.1.3 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Lokal.....	10
I.1.4 Kesimpulan Pemetaan Kondisi Global, Regional dan Lokal	10
I.2 Informasi Data Prakiraan Tinggi Gelombang Bulan Februari 2025 Di Wilayah Perairan NTB	11
I.3 Ringkasan Cuaca Bulan Februari 2025 dan Prakiraan Cuaca Bulan Maret 2025	12
II. INFORMASI KLIMATOLOGI	
II.1 Kondisi Cuaca Bulan Februari 2025 Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid.....	14
II.2 Cuaca Ekstrem Bulan Februari 2025.....	19
III. INFORMASI PRODUK LAYANAN	
III.1 Informasi Dokumen Penerbangan	20
III.2 Informasi Prakiraan Cuaca	21
III.3 Informasi Jumlah Peringatan Dini Cuaca Ekstrem.....	27
III.4 Informasi Kejadian Bencana Hidrometeorologis di NTB	28
III.5 Informasi Tanda Waktu Terbit dan Terbenam Matahari Kota Mataram....	45
III.6 Informasi Pasang Surut Wilayah Nusa Tenggara Barat.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Daftar Istilah Cuaca dan Iklim



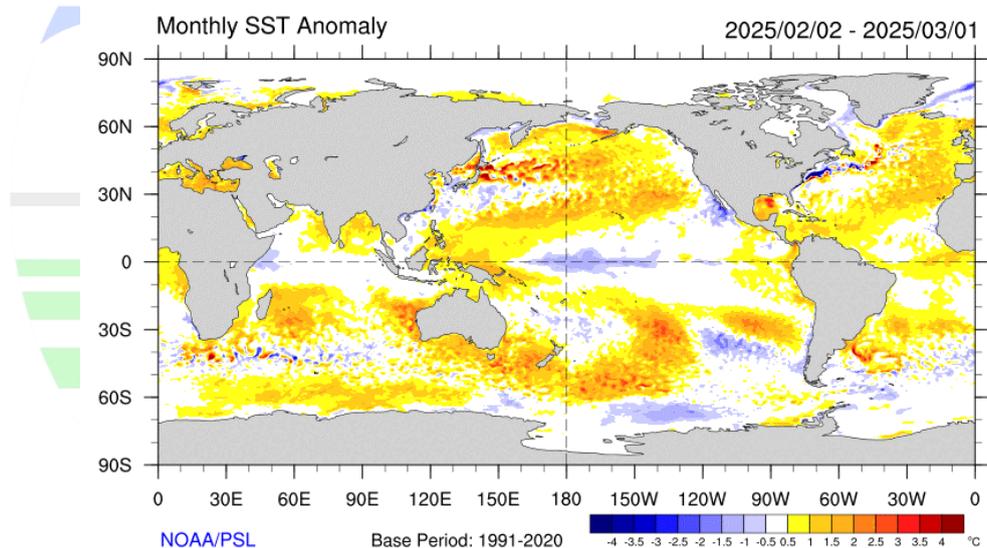
I. INFORMASI METEOROLOGI

I.1 ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

I.1.1 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA GLOBAL

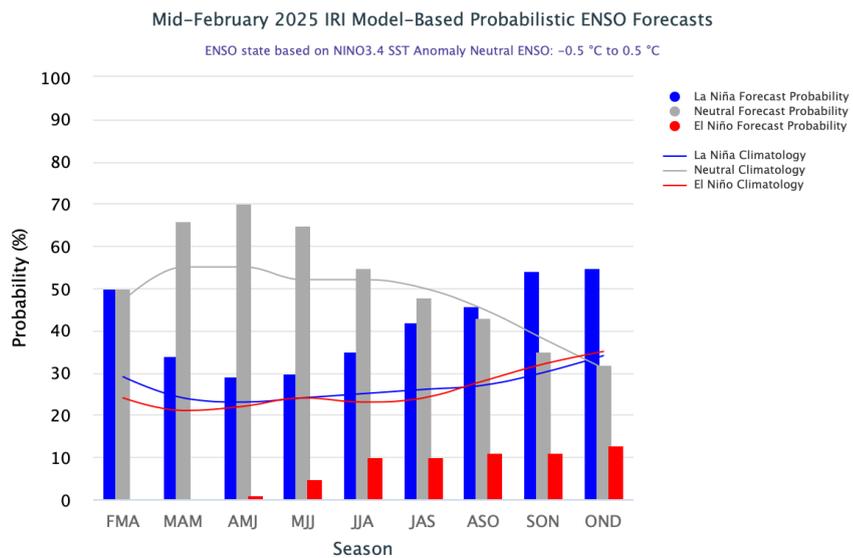
a. ENSO (El Nino – La Nina dan SOI)

Berdasarkan analisis anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) bulanan pada periode Februari 2025 (Gambar I.1) terpantau nilai anomali di wilayah Samudera Pasifik Tengah (Nino 3.4) berkisar dengan rentang nilai $(-2.0) - (0.5)^{\circ}\text{C}$ yang menandakan kondisi SPL di Nino 3.4 berada pada fase **La Nina Lemah**.

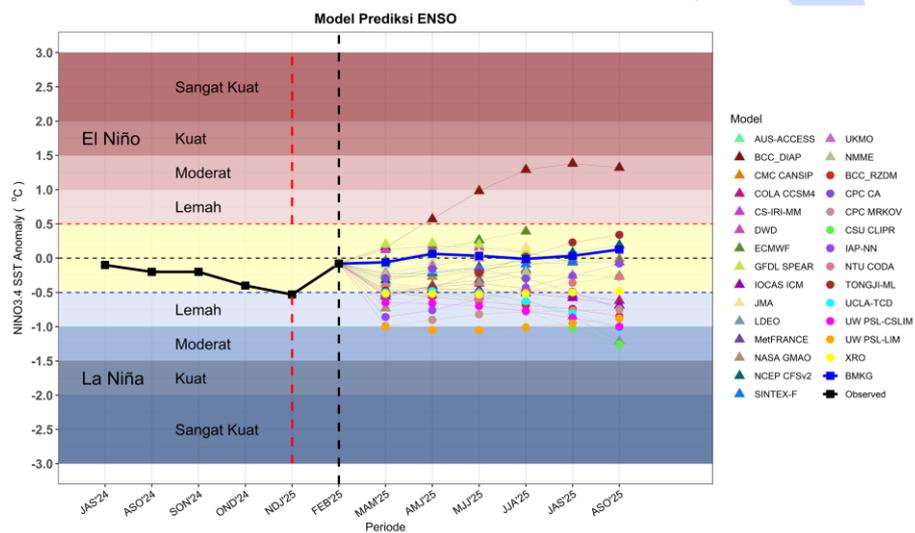


Gambar I.1. Anomali Suhu Muka Laut (SST) Bulan Februari 2025 (Sumber: NOAA, 2025)

Indeks ENSO dasarian III Februari 2025 sebesar **-0.08** yang mengindikasikan kondisi ENSO berada pada fase Netral. Berdasarkan Gambar I.2, prakiraan probabilistik ENSO pada periode Februari, Maret, April (FMA) sebesar 50% menunjukkan kondisi Netral. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa **ENSO dalam kondisi Netral** mulai periode **Maret-April-Mei 2025**.

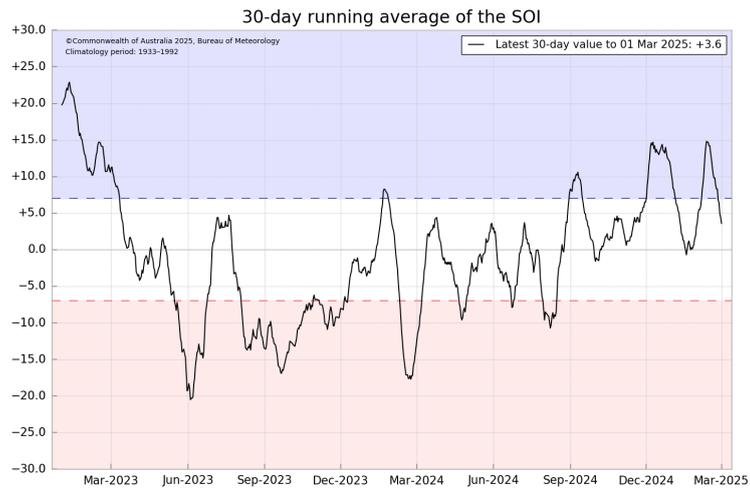


Gambar I.2. Probabilitas Prediksi ENSO Bulan Februari s/d Desember 2025
 (Sumber: IRI, 2025)



Gambar I. 3. Analisis dan Prediksi ENSO Bulan Maret s/d Oktober 2025
 (Sumber: BMKG, 2025)

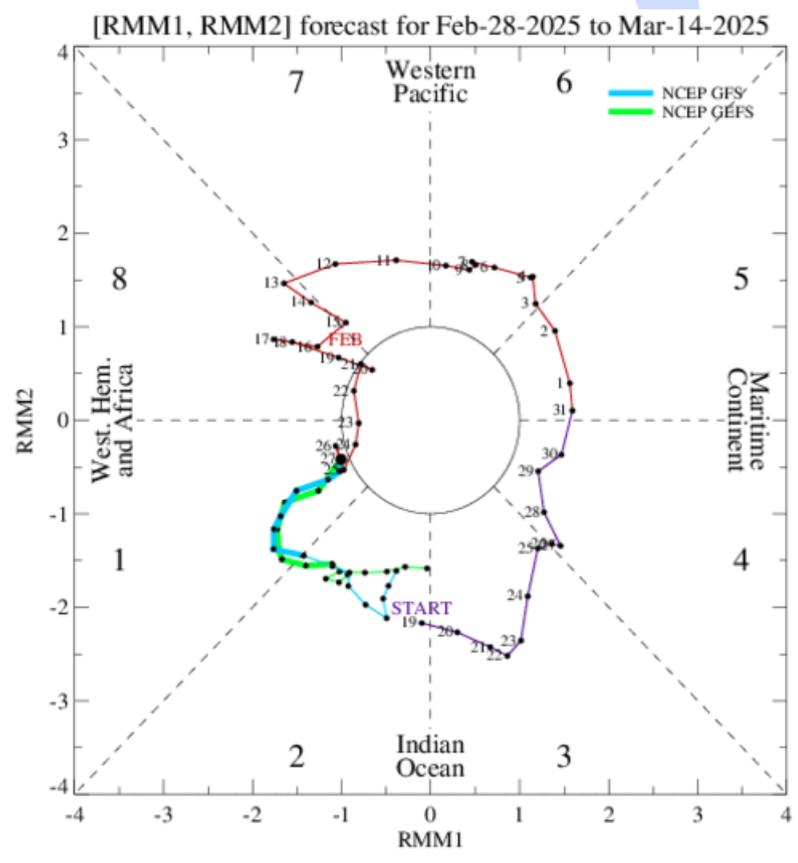
Nilai SOI dari data BOM Australia rata-rata 30 harian hingga 01 Maret 2025 menunjukkan nilai +3.6. Berdasarkan nilai tersebut mengindikasikan adanya potensi Netral.



Gambar I.4. Grafik Indeks Osilasi Selatan Bulan Maret 2023 – 01 Maret 2025

(Sumber: BOM, 2025)

b. Madden Jullian Oscillation (MJO)



Gambar I.5 Fase Pergerakan MJO 28 Februari 2025 – 14 Maret 2025

(Sumber: NOAA, 2025)

Pada bulan Februari tanggal 1 – 3 gelombang atmosfer MJO berada pada fase 5 (*Maritim continent*), kemudian tanggal 4 - 10 MJO aktif di fase 6 (*Western Pasific*), dilanjutkan pada tanggal 11-12 aktif di fase 7 (*Western Pasific*). Selanjutnya bergerak ke fase 8 dan 1 (*Western Hemisphere and Africa*) pada tanggal 13 – 28. Pada dasarian III Februari 2025 menunjukkan MJO aktif di fase 1 (wilayah Afrika). MJO diprediksi terus bergerak aktif menuju fase 2 (wilayah Samudera Hindia bagian Barat) hingga pertengahan dasarian II Maret 2025.



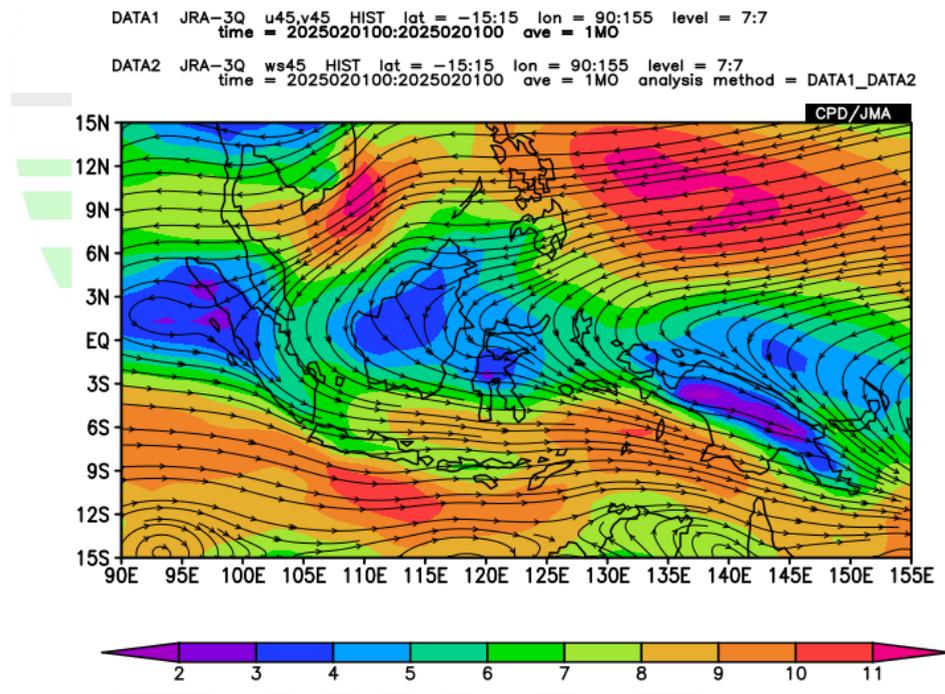
BMKG

I.1.2 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA REGIONAL

a. Angin Monsun

Pada bulan Februari aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh Angin **Baratan**. Berdasarkan analisis *streamline* pada lapisan 850 mb bulan Februari 2025, terpantau adanya daerah belokan angin dan konvergensi (pertemuan massa udara) terdapat di sekitar Sumatera, Kalimantan bagian tengah, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah, Maluku Utara dan Papua bagian Utara, kondisi tersebut mendukung terbentuknya awan-awan konvektif di wilayah tersebut.

Pada dasarian III Februari 2025 monsun asia masih aktif dan diprediksi mulai melemah pada Maret 2025. Angin timuran diprediksi mulai aktif pada April 2025 di wilayah Indonesia bagian selatan. Belokan angin di prediksi berada di sekitar wilayah ekuator.



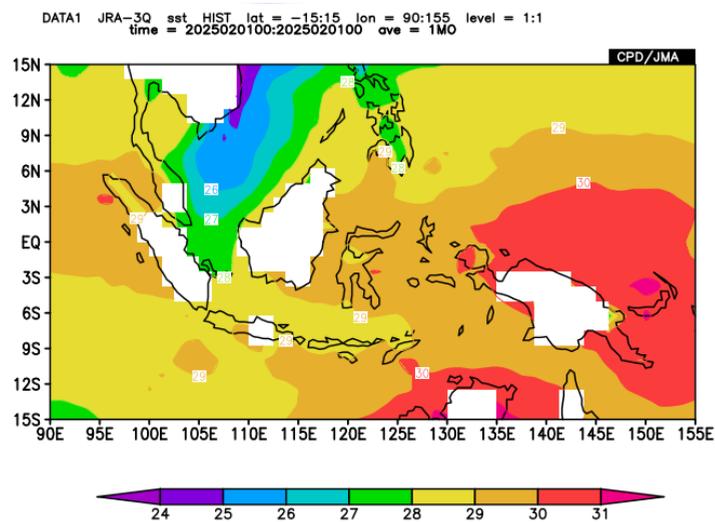
Gambar I.6. Streamline lapisan 850 hPa di Wilayah Indonesia bulan Februari 2025

(Sumber: ITACS, 2025)

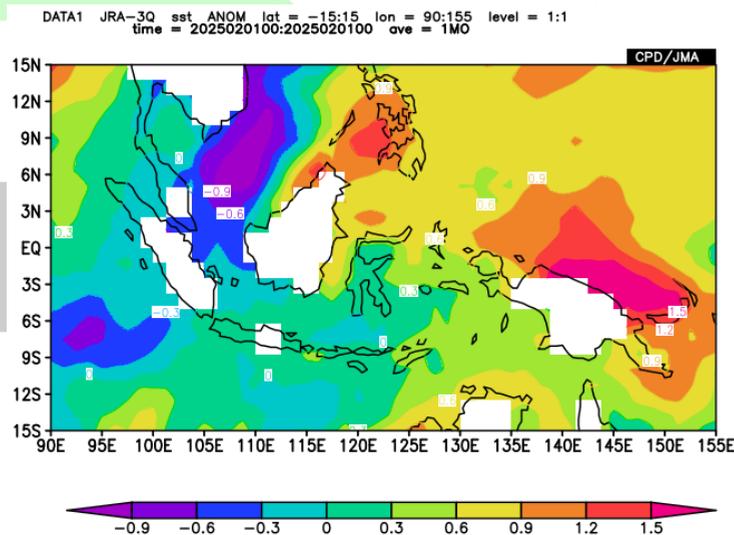
b. Suhu Permukaan Laut

Berdasarkan Gambar (I.7), Suhu Permukaan Laut rata-rata di wilayah Indonesia selama periode bulan Februari 2025 secara umum cukup hangat, berkisar antara (27.0 – 30.5) °C. Untuk wilayah Nusa Tenggara Barat memiliki

rentang variasi suhu permukaan laut rata-rata (28.0 – 30.0) °C. Analisis nilai anomali suhu permukaan laut di wilayah Indonesia selama bulan Februari 2025 berkisar antara (-0.9 s/d 1.5) °C dan untuk wilayah Nusa Tenggara Barat berkisar antara (0.3 s/d 0.6) °C. Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia bagian timur cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Suhu muka laut yang sama hingga lebih dingin dibandingkan normalnya terlihat di perairan Indonesia bagian tengah hingga barat, sebelah barat Sumatera dan Laut China Selatan.



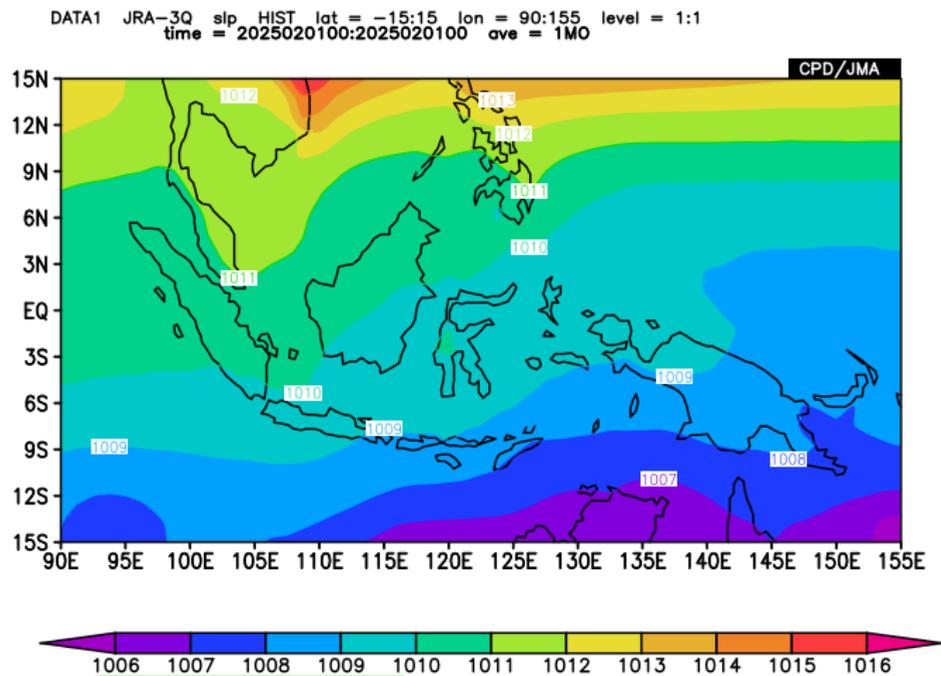
Gambar I.7. Suhu Muka Laut di Wilayah Indonesia bulan Februari 2025
(Sumber:Itacs, 2025)



Gambar I.8 Analisis Anomali Suhu Muka Laut di Wilayah Indonesia bulan Februari 2025
(Sumber:Itacs, 2025)

c. Tekanan Udara

Pada bulan Februari 2025 pola tekanan rendah dominan terbentuk di Belahan Bumi Selatan (BBS). Tekanan udara permukaan laut (*Mean Sea Level Pressure*) rata-rata di Indonesia pada bulan Februari 2025 berkisar antara (1007 – 1011) hPa sedangkan tekanan udara permukaan laut rata-rata di Nusa Tenggara Barat berkisar antara (1007 – 1009) hPa. Pada bulan Februari 2025 pola tekanan rendah di prakirakan dominan terbentuk di Belahan Bumi Selatan (BBS).



Gambar I.9 Rata-rata Tekanan Udara Permukaan Laut Bulan Februari 2025

(Sumber:Itacs, 2025)

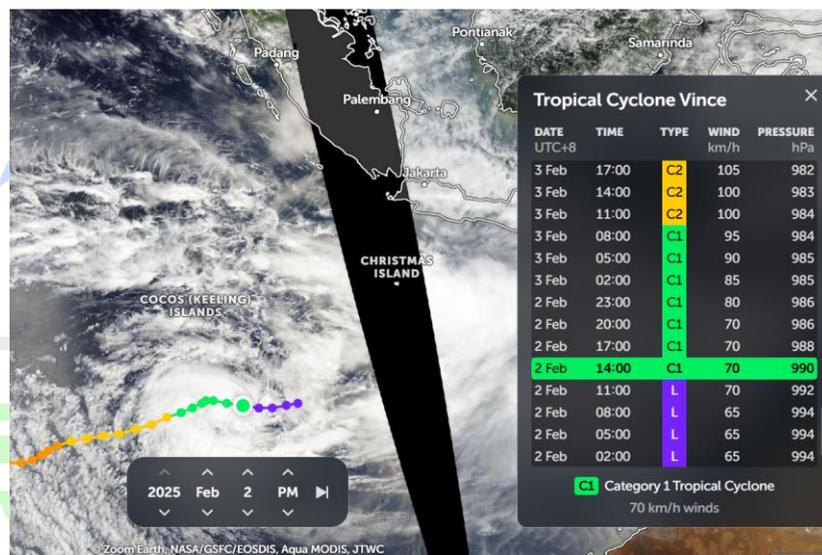
d. Gangguan Tropis

Pada bulan Februari terdapat 4 (empat) gangguan bibit siklon tropis yang terbentuk di sekitar wilayah Indonesia. Dprakirakan potensi pertumbuhan gangguan tropis pada bulan Maret masih akan dominan terjadi di Belahan Bumi Selatan (BBS).

Tabel I.1 Gangguan tropis bulan Februari 2025

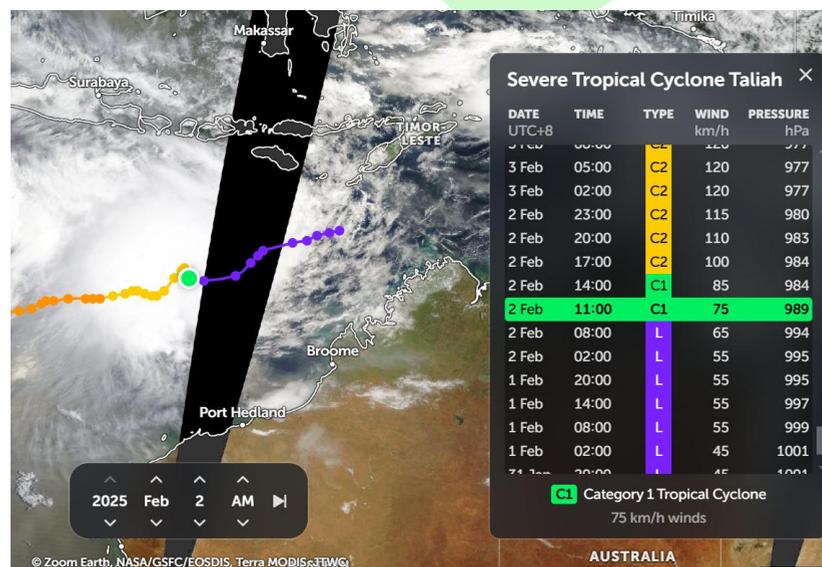
No	Tanggal	Nama	Posisi	Kec. Angin Max.		Tekanan Terendah (milibar)
				kmh	knot	
1	31 Januari – 20 Februari 2025	Siklon Tropis Taliah	Samudera Hindia Jawa Timur	155	84	967

2	02 Februari – 12 Februari 2025	Siklon Tropis Vince	Samudera Hindia Barat Daya Bengkulu	250	135	924
3	11 Februari – 15 Februari 2025	Siklon Tropis Zelia	Samudera Hindia Barat Australia	235	127	923
4	23 Februari – 27 Februari 2025	Siklon Tropis Bianca	Samudera Hindia Selatan Jawa	185	100	958



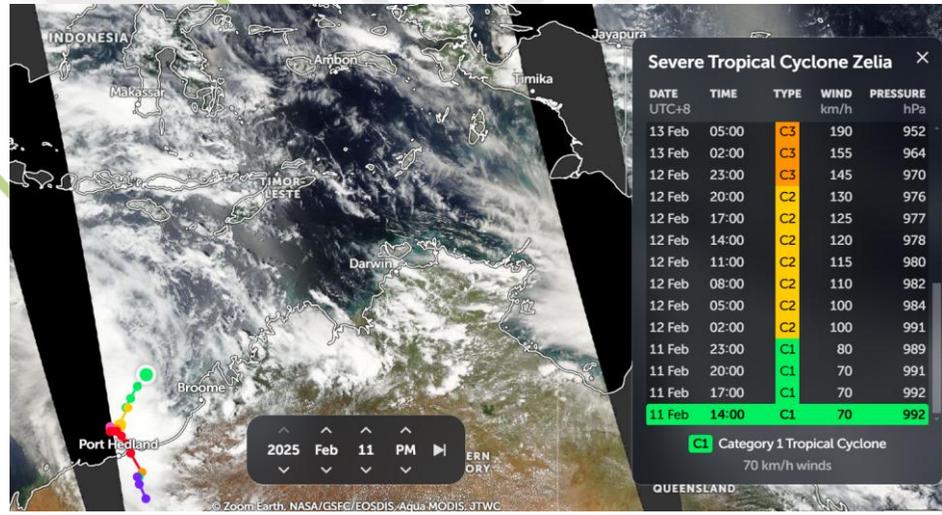
Gambar I.10 Pergerakan TC Vince

Sumber : [HTTPS://ZOOM.EARTH/STORMS/VINCE-2025/#MAP=SATELLITE-HD](https://zoom.earth/storms/vince-2025/#map=satellite-hd)



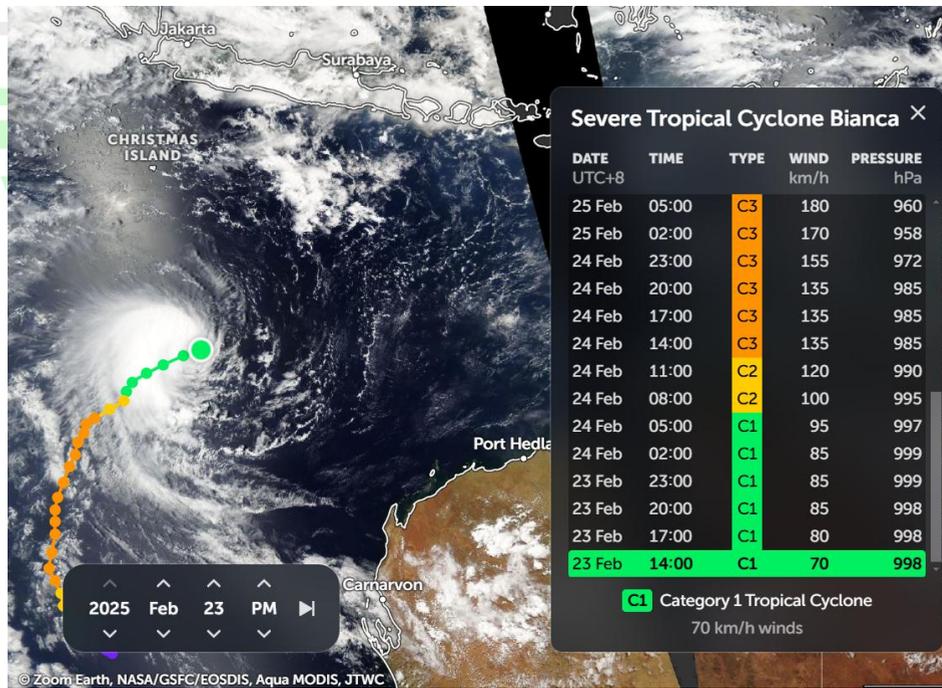
Gambar I.11 Pergerakan TC Taliah

Sumber : [HTTPS://ZOOM.EARTH/STORMS/TALIAH-2025/#MAP=SATELLITE-HD](https://zoom.earth/storms/taliah-2025/#map=satellite-hd)



Gambar I.12 Pergerakan TC Zelia

Sumber : [HTTPS://ZOOM.EARTH/STORMS/ZELIA-2025/#MAP=SATELLITE-HD](https://zoom.earth/storms/zelia-2025/#map=satellite-hd)



Gambar I.13 Pergerakan TC Bianca

Sumber : [HTTPS://ZOOM.EARTH/STORMS/BIANCA-2025/#MAP=SATELLITE-HD](https://zoom.earth/storms/bianca-2025/#map=satellite-hd)

I.1.3 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA LOKAL

a. Angin Permukaan dan Tekanan Udara

Angin permukaan selama bulan Februari 2025 di NTB dominan bertiup dari barat hingga timur laut. Kecepatan rata-rata angin permukaan di wilayah NTB berkisar antara (5 - 40) km/jam dengan kecepatan angin permukaan maksimum mencapai 40 km/jam. Pada bulan Maret 2025 variasi arah angin permukaan diprediksi dominan bertiup dari arah tenggara hingga barat laut dengan kecepatan sekitar (5 - 38) km/jam. Tekanan udara di wilayah NTB pada bulan Februari 2025 berkisar antara (999 - 1011) hPa, untuk bulan Maret diprediksi akan berkisar antara 1000 - 1012 hPa.

b. Aktivitas Cuaca

Kondisi cuaca selama bulan Februari 2025 di wilayah NTB didominasi cuaca hujan disertai petir. Pada bulan Maret cuaca di wilayah NTB diperkirakan dominan cerah berawan dan berpeluang hujan ringan hingga sedang yang dapat disertai petir dan angin kencang, dengan potensi terjadi pada siang hingga malam hari.

I.1.4 KESIMPULAN PEMANTAUAN KONDISI GLOBAL, REGIONAL, DAN LOKAL

Secara umum Indeks ENSO Februari 2025 sebesar **-0.08** menunjukkan kondisi ENSO menuju Netral. Prakiraan probabilistik ENSO pada periode pada periode Februari, Maret, April (FMA) sebesar 50% menunjukkan kondisi Netral. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa periode ENSO dalam kondisi Netral mulai periode Maret-April-Mei 2025.

Selama bulan Februari pusat tekanan rendah dominan terbentuk di Belahan Bumi Selatan (BBS). Diprediksikan pada bulan Februari 2025 pusat tekanan rendah masih dominan terbentuk di Belahan Bumi Selatan. Angin permukaan di wilayah NTB selama bulan Februari 2025 dominan bertiup dari arah barat hingga timur laut. Arah angin permukaan pada bulan Maret 2025 diperkirakan didominasi bertiup dari tenggara hingga barat laut.

I.2 INFORMASI DATA PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG BULAN FEBRUARI 2025 DI WILAYAH PERAIRAN NTB

Berdasarkan data tinggi gelombang pada bulan Februari 2025 di wilayah perairan Nusa Tenggara Barat berkisar antara (0.5 – 4.0) meter. Berikut kisaran tinggi gelombang di perairan NTB selama bulan Februari 2025:

Tabel I.2 Prakiraan Tinggi Gelombang di Perairan NTB Selama Bulan Februari 2025

PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG WILAYAH PERAIRAN NTB (Meter)

SELAT LOMBOK BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25
SELAT LOMBOK BAGIAN SELATAN	0.5 – 4.0
SELAT ALAS BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25
SELAT ALAS BAGIAN SELATAN	0.5 – 4.0
PERAIRAN UTARA SUMBAWA	0.5 – 1.25
SAMUDERA HINDIA SELATAN NTB	0.5 – 4.0
SELAT SAPE BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25
SELAT SAPE BAGIAN SELATAN	0.5 – 2.5

BMKG

I.3 RINGKASAN CUACA BULAN FEBRUARI 2025 DAN PRAKIRAAN CUACA BULAN MARET 2025

A. Ringkasan Cuaca

1. Suhu permukaan laut rata-rata di wilayah Indonesia selama periode bulan Februari 2025 secara umum cukup hangat, wilayah Nusa Tenggara Barat memiliki rentang variasi Suhu Permukaan Laut rata-rata (27.0 – 30.5)°C. Untuk wilayah Nusa Tenggara Barat memiliki rentang variasi suhu permukaan laut rata-rata (28.0 – 30.0) °C. Analisis nilai anomali suhu permukaan laut di wilayah Indonesia selama bulan Februari 2025 berkisar antara (-0.9 s/d 1.5) °C dan untuk wilayah Nusa Tenggara Barat berkisar antara (0.3 s/d 0.6) °C. Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia bagian timur cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Suhu muka laut yang sama hingga lebih dingin dibandingkan normalnya terlihat di perairan Indonesia bagian tengah hingga barat, sebelah barat Sumatera dan Laut China Selatan.
2. Pada bulan Februari tanggal 1 – 3 gelombang atmosfer MJO berada pada fase 5 (Maritim continent), kemudian tanggal 4 - 10 MJO aktif di fase 6 (Western Pasific), dilanjutkan pada tanggal 11-12 aktif di fase 7 (Western Pasific). Selanjutnya bergerak ke fase 8 dan 1 (Western Hemisphere and Africa) pada tanggal 13 – 28. Pada dasarian III Februari 2025 menunjukkan MJO aktif di fase 1 (wilayah Afrika). MJO diprediksi terus bergerak aktif menuju fase 2 (wilayah Samudera Hindia bagian Barat) hingga pertengahan dasarian II Maret 2025.
3. Keadaan cuaca di wilayah NTB selama bulan Februari 2025:

Cuaca pada bulan Februari 2025 di wilayah NTB umumnya didominasi cuaca hujan disertai petir. Suhu udara rata-rata harian dari data pengamatan BMKG di wilayah NTB berkisar antara 26.8 °C hingga 27.3 °C, dengan suhu maksimum tertinggi 34.0 °C (di Stasiun Meteorologi Kelas III Sultan Muhammad Salahuddin Bima) dan suhu minimum terendah 22.4°C (di Stasiun Meteorologi Kelas III Sultan Muhammad Salahuddin Bima). Kelembapan udara di wilayah NTB berkisar antara (74 – 97) %. Angin di wilayah NTB dominan bertiup dari barat hingga timur laut. Kecepatan rata-rata angin permukaan di wilayah NTB berkisar antara (5 – 40 km/jam).

4. Berdasarkan kondisi dinamika atmosfer yang terpantau hingga akhir Februari 2025:

Pada bulan Maret cuaca di wilayah NTB diperkirakan cerah berawan dengan peluang hujan dengan intensitas ringan hingga sedang yang dapat disertai petir dan angin kencang, dengan potensi terjadi pada siang hingga malam hari. Suhu udara rata-rata harian diperkirakan berkisar antara (24.0 – 28.0) °C. Kelembapan udara berkisar antara (60 – 98) %. Angin permukaan dominan bertiup dari arah tenggara hingga barat laut dengan kecepatan (5 – 38) km/jam.

B. Potensi Cuaca Ekstrem Bulan Maret 2025

Berdasarkan analisis kondisi dinamika atmosfer, dan pengamatan cuaca terakhir maka potensi cuaca ekstrem di wilayah NTB pada bulan Maret antara lain sebagai berikut:

1. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga sedang yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.
2. Potensi angin kencang.
3. Kenaikan tinggi gelombang yang mencapai ≥ 2.0 meter di Perairan Utara P. Lombok, Perairan Selatan P.Lombok, Selat Alas bagian Selatan, Perairan Selatan P.Sumbawa, serta potensi ROB/banjir di kawasan pesisir.

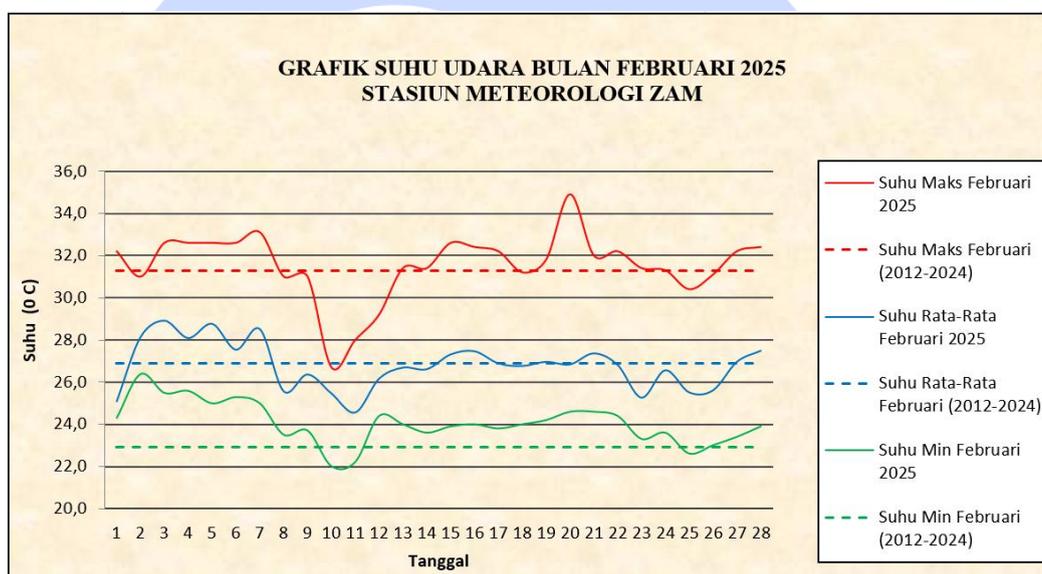
BMKG

II. INFORMASI KLIMATOLOGI

II.1 KONDISI CUACA BULAN FEBRUARI 2025 STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID

1. Temperatur / Suhu Udara Permukaan

Salah satu parameter cuaca yang selalu diukur di dalam pengamatan permukaan adalah temperatur atau suhu udara permukaan. Suhu udara permukaan dapat mempengaruhi berbagai macam parameter meteorologi lain di atmosfer, seperti kelembapan, tekanan udara, densitas udara, presipitasi, penguapan, kecepatan angin, dll.

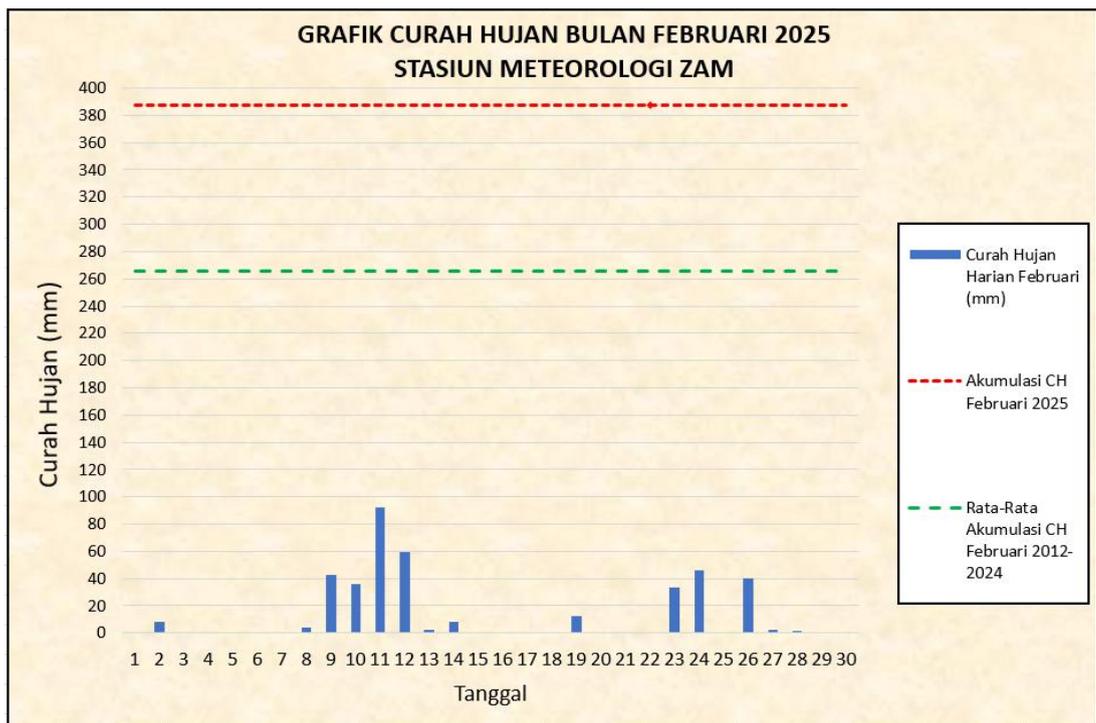


Gambar II. 1 Grafik Suhu Udara Permukaan Bulan Februari 2025

Suhu udara permukaan rata-rata harian Stasiun Meteorologi ZAM pada bulan Februari 2025 mencapai 26.8 °C dengan interval antara 24.6 °C hingga 28.9 °C. Nilai suhu maksimum sebesar 34.9 °C tercatat pada tanggal 20 Februari 2025, sedangkan nilai suhu minimum sebesar 22.0 °C yang terjadi pada tanggal 10 Februari 2025. Berdasarkan data historis Stamet ZAM, rata-rata suhu permukaan pada bulan Februari periode tahun 2012 hingga 2024 adalah sebesar 26.9 °C. Rata-rata suhu maksimum pada bulan Februari periode tahun 2012 hingga 2024 sebesar 31.3 °C, sementara rata-rata suhu minimum pada bulan Februari periode tahun 2012 hingga 2024 sebesar 22.9 °C.

2. Curah Hujan

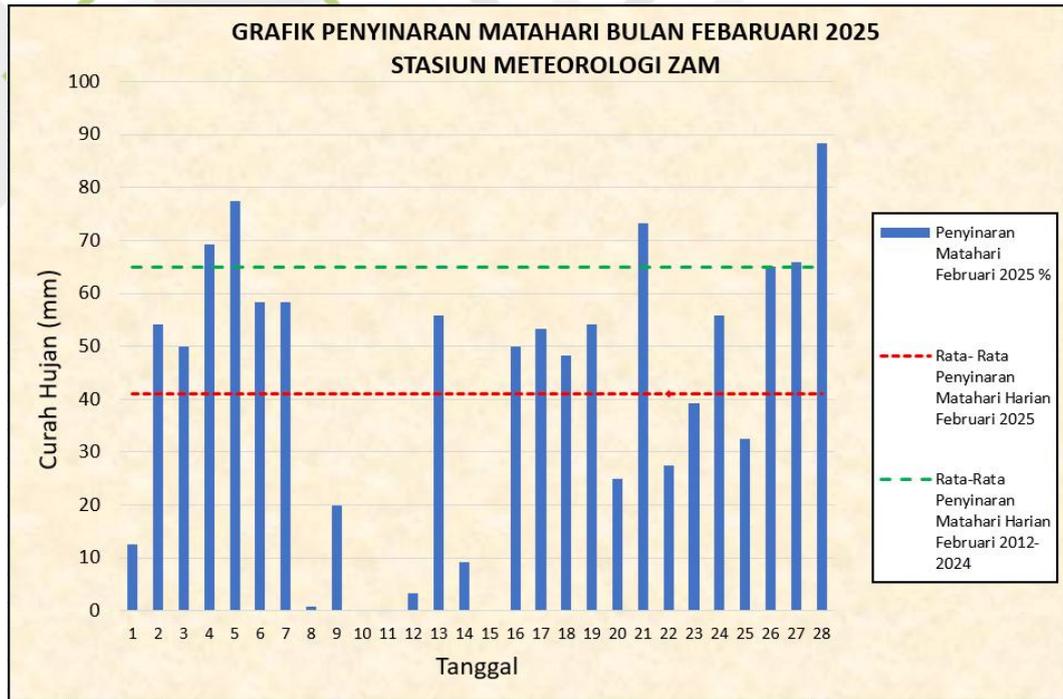
Pada bulan Februari 2025 akumulasi curah hujan harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi ZAM adalah sebesar 387 milimeter (mm) dengan 14 hari hujan. Curah hujan harian tertinggi terjadi pada tanggal 11 Februari 2025 dengan jumlah curah hujan tercatat sebesar 92 mm. Data tercatat dari stamet ZAM menunjukkan bahwa rata-rata curah hujan pada bulan Februari pada periode 2012 hingga 2024 adalah sebesar 266 mm.



Gambar II. 2 Grafik Curah Hujan Februari 2025

3. Lama Penyinaran Matahari

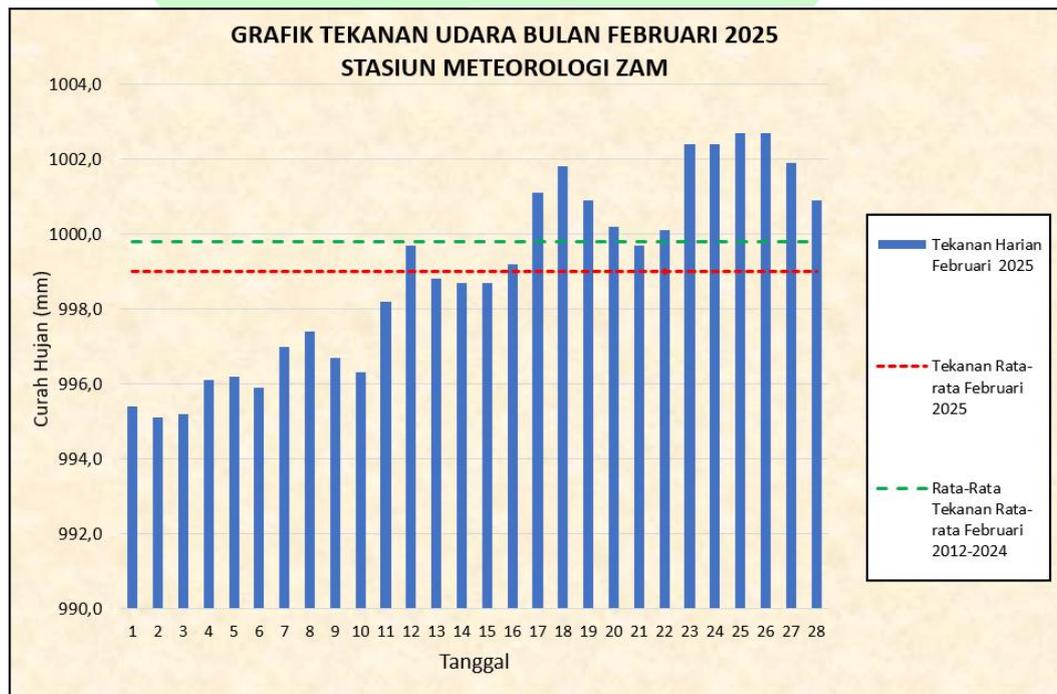
Presentase lama penyinaran matahari rata-rata di bulan Februari 2025 adalah 41%, dengan durasi penyinaran matahari terpanjang sebesar 88% yang terjadi pada 28 Februari 2025, sementara durasi penyinaran terendah sebesar 0 % terjadi pada 10, 11, dan 15 Februari 2025. Rata-rata durasi penyinaran matahari pada Februari 2012 - 2024 adalah sebesar 65 %.



Gambar II. 3 Grafik Lama Penyinaran Matahari Februari 2025

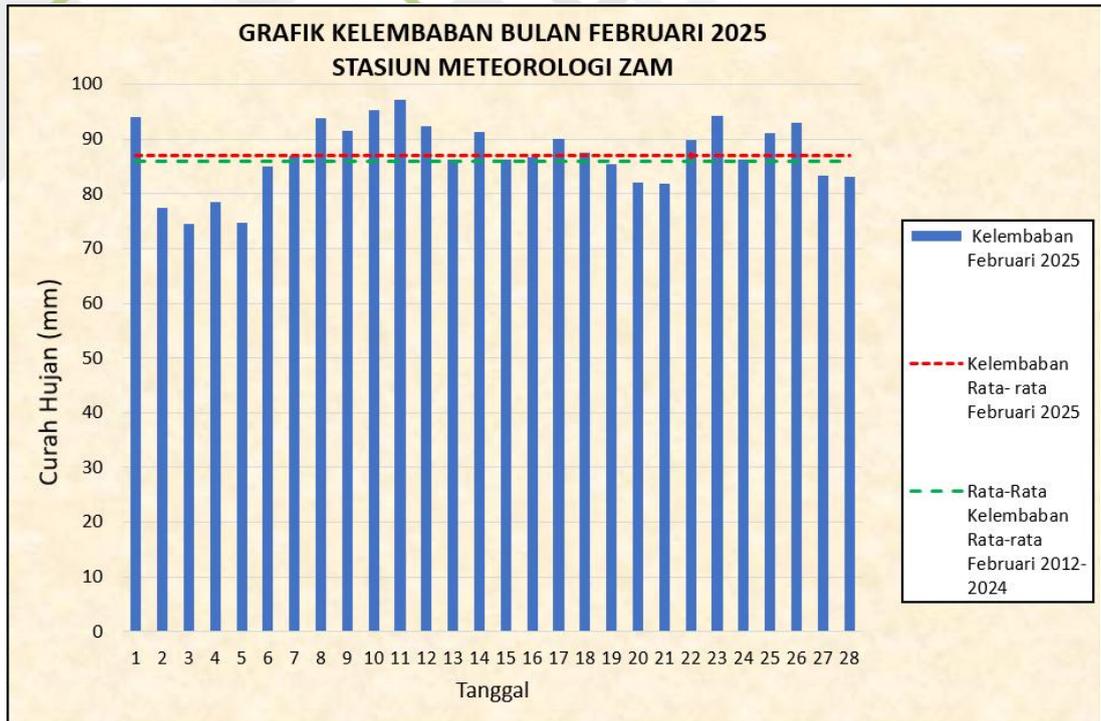
4. Tekanan Udara

Tekanan udara rata – rata pada bulan Februari 2025 sebesar 999 mb. Tekanan udara tertinggi sebesar 1002.7 mb terjadi pada tanggal 25 dan 26 Februari 2025, sedangkan tekanan udara terendah sebesar 995.1 mb yang terjadi pada tanggal 02 Februari 2025.



Gambar II. 4 Grafik Tekanan Udara Februari 2025

5. Kelembaban Udara



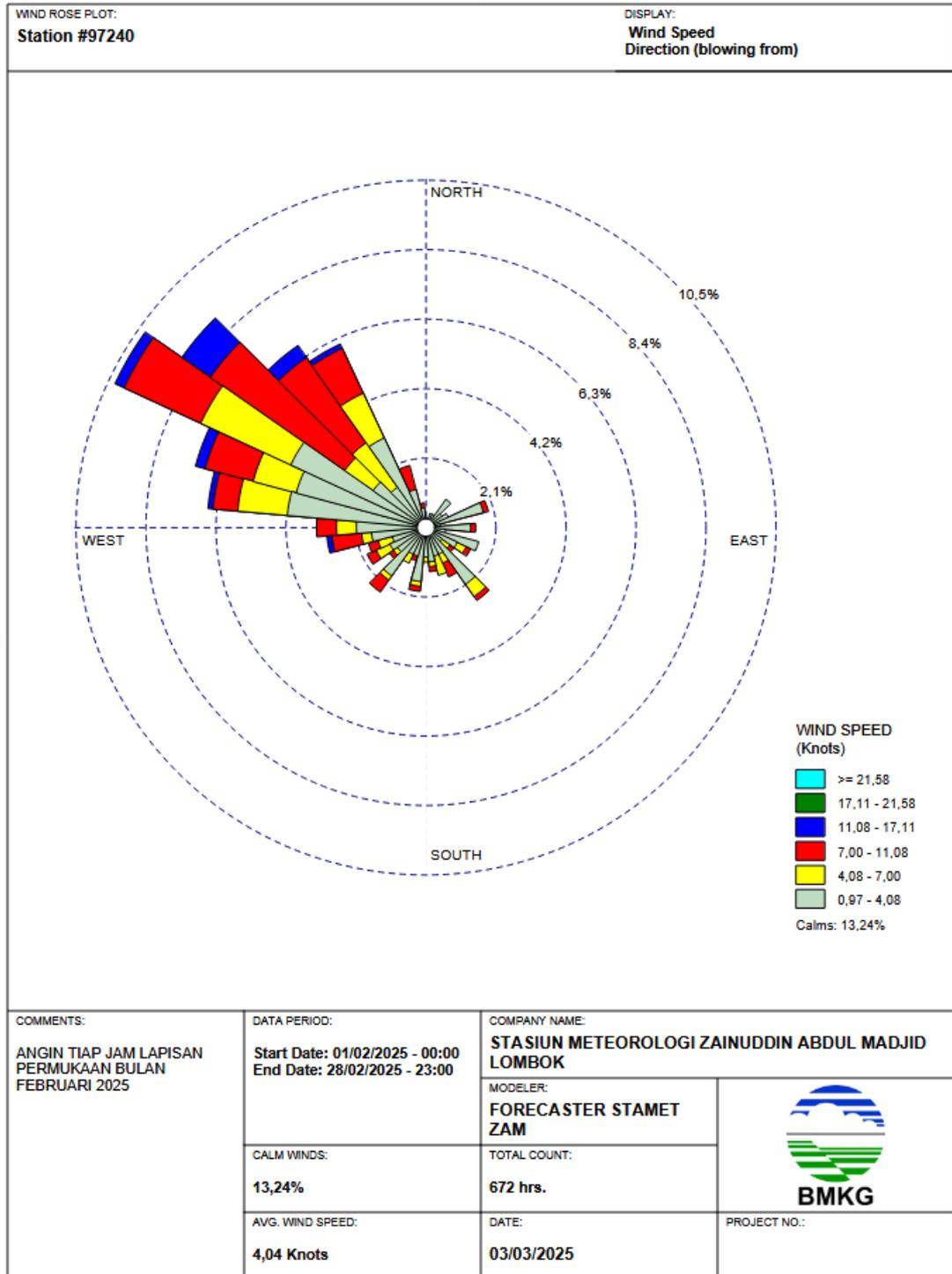
Gambar II. 5 Grafik Kelembaban Udara Februari 2025

Pada bulan Februari 2025 kelembaban udara rata-rata bernilai 87%. Nilai kelembaban udara rata-rata harian tertinggi adalah 97% terjadi pada tanggal 11 Februari 2025, sedangkan nilai kelembaban udara rata-rata harian terendah adalah 74% terjadi pada tanggal 03 Februari 2025. Rata-rata nilai kelembaban udara pada bulan Februari periode 2012 hingga 2024 adalah sebesar 86 %.

BMKG

6. Angin Permukaan

Angin permukaan di wilayah Bandara Zainuudin Abdul Madjid Lombok pada bulan Februari 2025 dominan dari barat – barat laut dengan kecepatan berkisar antara 1 – 22 knot (1.85 – 40.74 km/jam).



Gambar II. 6 Windrose Stamet ZAM Februari 2025

7. Rekapitulasi Kondisi Cuaca Harian di ZAM:

Kondisi cuaca yang diamati setiap jam di Stasiun Meteorologi ZAM pada bulan Februari 2025 direkap per dasarian (10 harian) dalam Tabel II.1 berikut ini:

Tabel II.1 Tabel Cuaca / Iklim Ekstrem Stasiun Meteorologi ZAM Februari 2025

WAKTU	VISIBILITY		MIST	HAZE	FOG	CURAH HUJAN	HARI HUJAN	HARI GUNTUR DAN HUJAN
	≤ 1 KM	≤ 4 KM						
DASARIAN I	2	6	-	2	-	90,1	4	3
DASARIAN II	-	3	-	-	-	175	5	2
DASARIAN III	4	6	4	1	1	122,4	5	4
JUMLAH	6	15	4	3	1	387,5	14	9

II.2. CUACA EKSTREM BULAN FEBRUARI 2025

Berdasarkan data pengamatan yang tercatat dari 3 UPT BMKG (3 stasiun meteorologi) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, cuaca ekstrem bulan Februari 2025 di wilayah NTB disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel II.2 Tabel Cuaca Ekstrem Provinsi NTB Bulan Februari 2025

KRITERIA		TANGGAL / INTENSITAS
Angin dengan kecepatan > 45 km/jam	P. Lombok	
	Sumbawa Besar	-
	Bima	-
Suhu Max.	Suhu Udara >33.8 °C (P. Lombok)	20/34.9
	Suhu Udara >33.2 °C (Sumbawa Besar)	-
	Suhu Udara >35.3 °C (Bima)	-
Suhu Min.	Suhu Udara <20.8 °C (P. Lombok)	-
	Suhu Udara <20.2 °C (Sumbawa Besar)	-
	Suhu Udara <20.7 °C (Bima)	-
Curah Hujan (CH) > 50 mm/hari	P. Lombok	11/92mm, 12/59mm
	Sumbawa Besar	-
	Bima	-

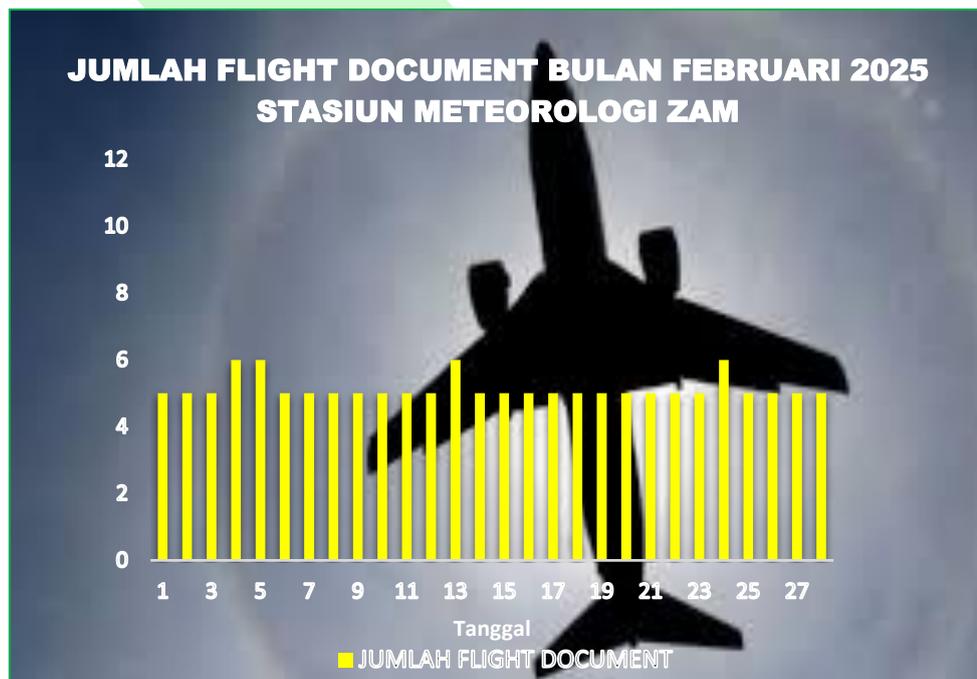
III. INFORMASI PRODUK LAYANAN

III.1 INFORMASI DOKUMEN PENERBANGAN

Salah satu tugas pokok dan fungsi dari Stasiun Meteorologi Kelas II Zainuddin Abdul Madjid adalah menyediakan pelayanan cuaca untuk penerbangan antara lain dalam bentuk dokumen penerbangan. Dokumen Penerbangan berisi informasi cuaca aktual dan prakiraan cuaca ke depan dari bandara asal, tujuan, dan alternatif jika pesawat tidak bisa mendarat di bandara tujuan sesuai waktu keberangkatan dan prakiraan waktu tiba di bandara tujuan; kondisi cuaca di perjalanan; kondisi angin sesuai dengan *flight level route* yang akan dilalui; lain-lainnya.

Sejumlah maskapai penerbangan domestik dan internasional yang merupakan pengguna layanan informasi ini adalah Garuda Indonesia, Scoot, Super Air Jet, Citilink, Silk Air, Lion Air, Wings Air, Batik Air, Air Asia, Pelita Air, pesawat *carter*, dan penerbangan militer dari TNI AU, AD, AL, POLRI dan SAR.

Pada bulan Februari 2025, rata-rata dokumen penerbangan yang dibuat setiap harinya berjumlah 5 (lima) dokumen, terdiri atas penerbangan domestik dan internasional pada pukul 00, 03, 06, 09 dan 21 UTC. Jumlah ini akan bertambah apabila terdapat penambahan jam penerbangan atau permintaan dokumen penerbangan untuk penerbangan militer.



Gambar III.1.a Jumlah Flight Document Februari 2025

III.2 INFORMASI PRAKIRAAN CUACA

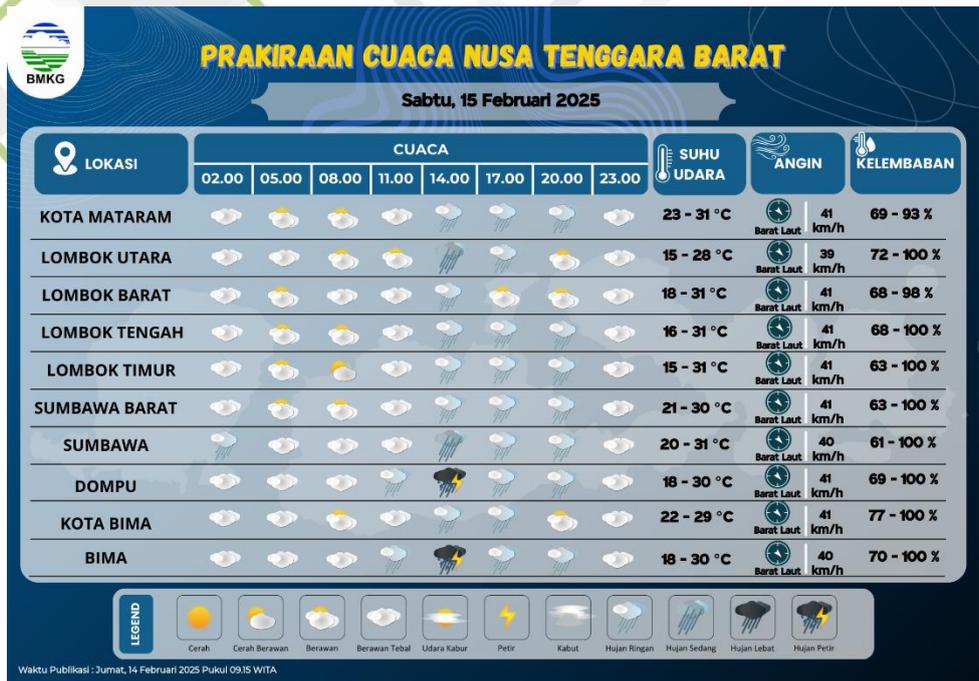
Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid merupakan stasiun koordinator Informasi Prakiraan Cuaca di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Produk informasi tersebut terdiri dari:

1. Prakiraan Cuaca Harian dan Gelombang

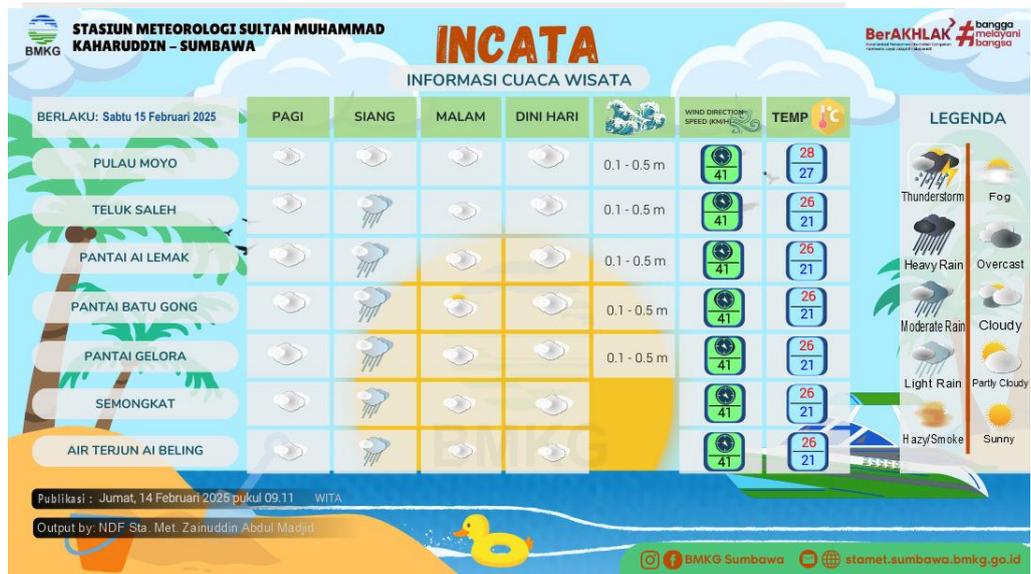
Produk prakiraan cuaca harian dibuat setiap hari oleh *forecaster* (prakirawan cuaca) untuk kota dan kabupaten di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan masa berlaku prakiraan untuk satu hingga dua hari ke depan. Pada bulan Februari 2025 dibuat beberapa jenis produk prakiraan, yakni prakiraan cuaca harian di 10 kota/kabupaten NTB, prakiraan cuaca daerah wisata NTB, prakiraan cuaca khusus (kegiatan tertentu, hari besar, dan permintaan dari *user*), prakiraan cuaca area *holding*, informasi gelombang, prakiraan cuaca pelabuhan, prakiraan berbasis dampak (IBF), dan prakiraan peringatan dini cuaca 3 harian. Informasi ini dapat diakses di website stamet-ntb.bmkg.go.id.



BMKG



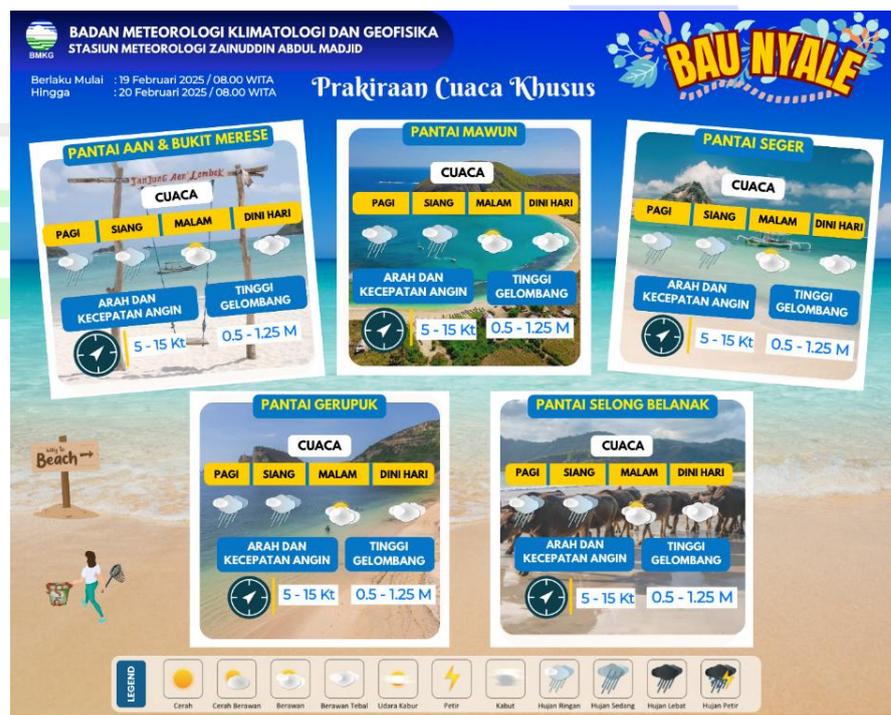
Gambar III.2.a Contoh Prakiraan Cuaca Harian di kota/kabupaten NTB



Gambar III.2.b Contoh Prakiraan Cuaca Khusus Wisata Sumbawa



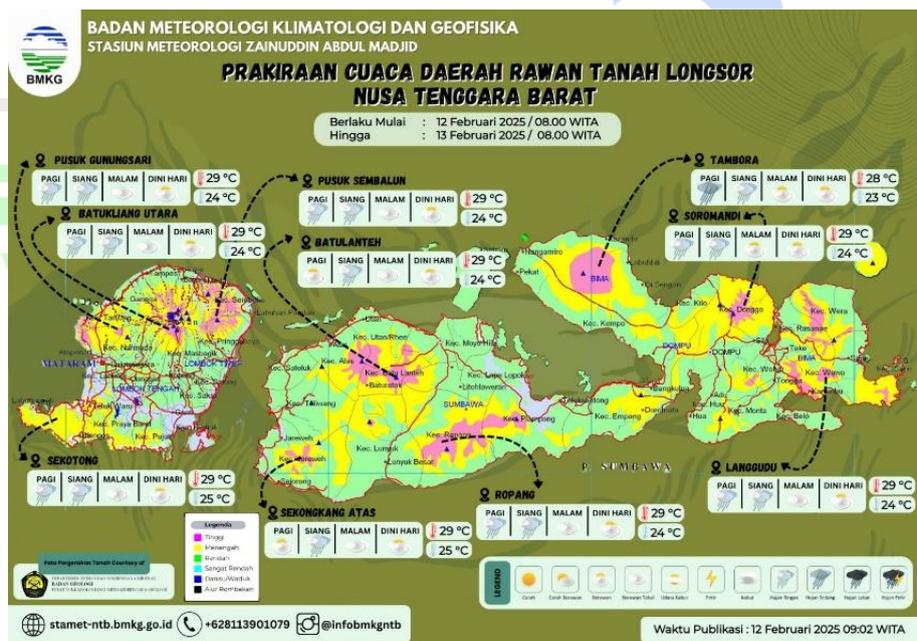
Gambar III.2.c Contoh Prakiraan Cuaca Daerah Wisata NTB



Gambar III.2.d Contoh Prakiraan Cuaca Khusus



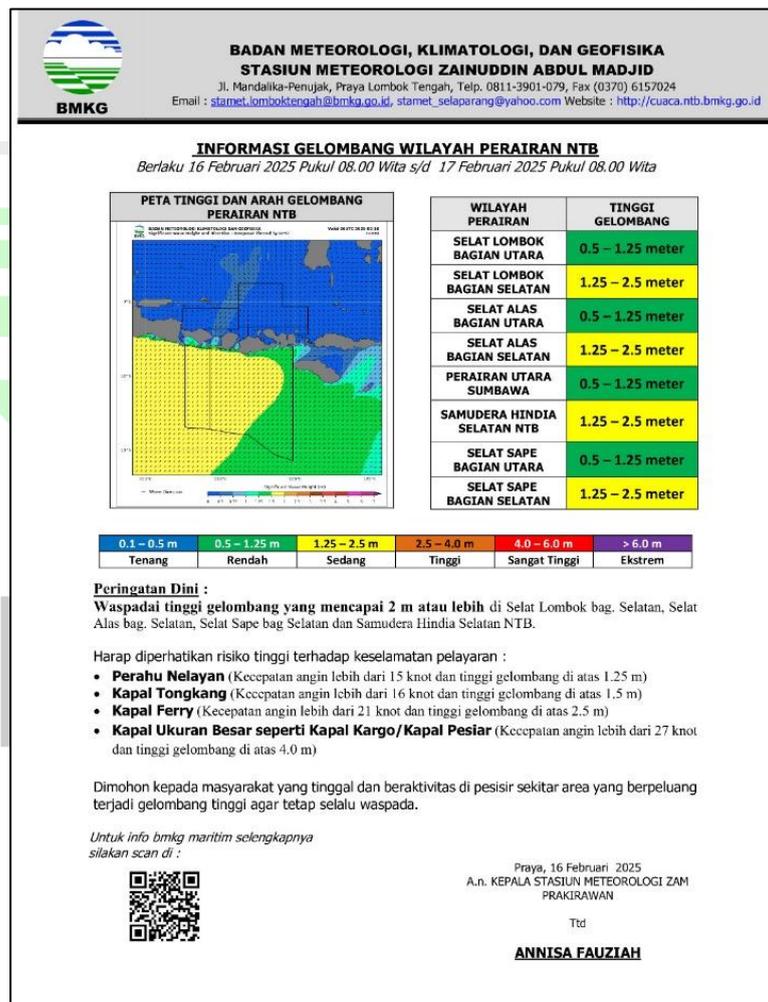
Gambar III.2.e Contoh Prakiraan Cuaca Daerah Rawan Banjir



Gambar III.2.f Contoh Prakiraan Cuaca Daerah Rawan Tanah Longsor



Gambar III.2.g Prakiraan cuaca area *holding*



Gambar III.2.h Contoh informasi prakiraan gelombang wilayah perairan NTB



Gambar III.2. i. Contoh informasi prakiraan peringatan dini 3 (tiga) harian

2. Prakiraan Cuaca Mingguan (7 Hari Ke Depan)

Prakiraan cuaca mingguan dibuat setiap hari senin dan kamis oleh prakirawan yang berisi informasi potensi dan prospek keadaan cuaca wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk 7 (tujuh) hari ke depan. Pada bulan Januari 2025 dibuat sebanyak 8 (delapan) dokumen produk prakiraan cuaca mingguan wilayah NTB. Informasi ini dapat diakses di web stamet-ntb.bmkg.go.id.

 BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID <small>Jl. Mardika-Perajak, Praya Lombok Tengah, Telp. 0811-3901-079, Fax (0270) 8137024 Email : stan@lombokbangsa@bmkg.go.id, stan@lombokbangsa@yahoocom Website : http://www.stn.bmkg.go.id</small>	
PRAKIRAAN CUACA 7 HARI KEDEPAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TANGGAL 10 FEBRUARI – 16 FEBRUARI 2025	
TANGGAL	PRAKIRAAN CUACA
10 – 12 Februari 2025	Cuaca umumnya diperkirakan Cerah Berawan – Hujan Lebat Hujan ringan hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di wilayah Kota Mataram, Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Utara, Lombok Tengah, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Kab Bima dan Kota Bima. Suhu udara berkisar 24°C – 33°C. Angin permukaan bertiup dengan variasi arah dominan dari Barat – Utara, dengan kecepatan angin maksimum mencapai 40 km/jam.
13 – 16 Februari 2025	Cuaca umumnya diperkirakan Berawan – Hujan Lebat Hujan ringan hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di wilayah Kota Mataram, Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Utara, Lombok Tengah, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Kab Bima dan Kota Bima. Suhu udara berkisar 23°C – 33°C. Angin permukaan bertiup dengan variasi arah dominan dari Barat – Utara, dengan kecepatan angin maksimum mencapai 40 km/jam.
CATATAN DAN KETERANGAN: Hujan ringan dengan intensitas $0.1 - 5.0$ mm/jam atau $5 - 20$ mm/hari Hujan sedang dengan intensitas $5.0 - 10.0$ mm/jam atau $20 - 50$ mm/hari Hujan lebat dengan intensitas $10.0 - 20.0$ mm/jam atau $50 - 100$ mm/hari Hujan sangat lebat dengan intensitas >math>20</math> mm/jam atau >math>100</math> mm/hari	
Praya, 10 Februari 2025 A.n Kepala Stasiun Meteorologi ZAM PRAKIRAWAN Id SRI APRILLA KIHORUNISA	
<small>*Update 10 Februari 2025</small>	

Gambar III. 2 .j. Contoh Prakiraan Cuaca 7 hari

III.3 INFORMASI JUMLAH PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM

Stasiun Meteorologi Bandara Zainuddin Abdul Madjid bertanggung jawab memberikan informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem (Cueks) untuk wilayah NTB yang meliputi wilayah Pulau Lombok, Sumbawa, serta wilayah Bima. Pada bulan Februari 2025 Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid mengeluarkan Informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem sebanyak 195 kali.



Gambar III. 3 Contoh Informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem

III.4 INFORMASI KEJADIAN BENCANA HIDROMETEOROLOGIS DI NTB

Selama bulan Februari 2025 tercatat 16 kejadian bencana hidrometeorologis di wilayah NTB.

	Tanggal dan Tempat Kejadian	Dampak Kondisi Cuaca Ekstrim	Hasil Analisis Penyebab Terjadinya Kondisi Cuaca Ekstrim
1	Desa Pengadang, Desa Pejanggik di kecamatan Praya Tengah, Desa Ubung Kecamatan Jonggat, Desa Selong Belanak di Kecamatan Praya Barat Daya, Desa Bangket Paral, Desa Kawo Di Kecamatan Pujut dan di kelurahan Majidi Kecamatan Selong Lombok Timur. 1 Februari 2025	1. Hujan disertai angin kencang pada siang hari di wilayah Desa Pengadang, Desa Pejanggik di kecamatan Praya Tengah, Desa Ubung Kecamatan Jonggat, Desa Selong Belanak di Kecamatan Praya Barat Daya, Desa Bangket Paral, Desa Kawo Di Kecamatan Pujut dan di kelurahan Majidi Kecamatan Selong Lombok Timur. Sehingga menyebabkan Rumah hancur didusun Serewa Desa Pejanggik. Polindes di Selong Belanak rusak berat . 1 Unit Rumah Rusak Sedang Tertimpa Pohon Tumbang.	1. Berdasarkan data pada diagram pergerakan MJO, (update pada tanggal 04 Februari 2025) berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah NTB. 2. Bibit siklon di Samudera Hindia Selatan NTB menyebabkan adanya belokan angin. 3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang - lebat disertai kilat/petir di wilayah terdampak yaitu labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus. 4. Citra satelit menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di Pulau Lombok. 5. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 80 - 90% yang mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Kab. Sumbawa.
2	Pantai Balad Desa Labuhan Balad,	1. Hujan disertai angin kencang pada siang hari sekitar pukul	1. Indeks SOI dan nino 3.4 menunjukkan nilai yang

	<p>Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat serta Kecamatan Alas Barat, Kabupaten Sumbawa 1 Februari 2025</p>	<p>13.00 – 15.00 WITA di wilayah Desa Labuhan Balad, Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat dan Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa mengakibatkan kerusakan bangunan di wilayah sekitar pantai balad dan robohnya tiang listrik di Kecamatan Alas Barat. Desa Karang Dima, Kecamatan Labuhan Badas.</p>	<p>mendukung aktivitas pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bibit siklon wilayah Australia dan selatan Pulau Jawa mengakibatkan kondisi udara yang cenderung basah dan mendukung potensi terjadinya hujan disertai angin kencang di wilayah NTB. 3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter Indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer yang labil pada saat terjadi hujan sedang - lebat disertai kilat/petir di wilayah terdampak. Labilitas atmosfer tersebut mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif. 4. Citra satelit menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif dan stratiform di Sumbawa dan Sumbawa Barat. 5. Kelembaban udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70 - 90% yang mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah Sumbawa dan Sumbawa Barat. 6. Gelombang Atmosfer terpantau aktif di wilayah Nusa Tenggara Barat
<p>3</p>	<p>Desa Nangan Wera, Desa Nunggi Kecamatan Wera, Kabupaten Bima 2 Februari 2025</p>	<p>1. Terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat sejak pukul 18.10 WITA di Desa Nanga Wera, Kec. Wera, Kab. Bima yang disertai dengan adanya air dari arah pengunungan yang membawa material kayu dan</p>	<p>1. Berdasarkan analisis streamline angin lapisan 925 hPa dan isobar tanggal 02 Februari 2025, terbentuk bibit siklon tropis 90S di selatan Nusa Tenggara Barat yang mempengaruhi tekanan udara dan menyebabkan adanya</p>

		<p>batu ke pemukiman sehingga merendam rumah-rumah warga dan jalan raya dengan ketinggian air sekitar 0.6 - 1 m. Dampaknya 1 Orang meninggal dunia di Desa Wora, 6 Orang hilang di Desa Nangan Wera, 1 Orang hilang di Desa Wora, sebanyak 7 unit rumah panggung milik warga hanyut terbawa banjir, lahan pertanian terendam banjir, 3 Unit jembatan terputus.</p>	<p>belokan angin di wilayah NTB sehingga meningkatkan pertumbuhan awan hujan termasuk di wilayah Bima dan Dompu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdasarkan analisis MJO yang berada pada kuadran 4 (Maritim Continent) dan gelombang atmosfer Ekuatorial Rossby terpantau aktif di wilayah NTB sehingga berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Bima dan Dompu. 3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang di Kecamatan Wera adalah labil dalam kategori sedang (moderate) yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus. 4. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70 – 90% yang mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah
4	Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. 4 Februari 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat sejak pukul 10.30 WITA di Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. Mengakibatkan 1 orang warga di Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa, dilaporkan hilang setelah terseret banjir bandang, terseret air bah saat sedang memperbaiki pagar kebunnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan analisis angin lapisan 3000 ft tanggal 04 Februari 2025 pukul 08.00 WITA Belokan angin dan konvergensi di wilayah NTB dan adanya Siklon Tropis Taliah di selatan NTB. 2. Suhu Permukaan Laut di Prov. NTB berkisar antara 29.0°C – 30.0 °C dengan anomali -0.5 °C – 1.5 °C.

			<p>3. Berdasarkan analisis kelembapan udara relatif dari lapisan 850 hingga 500 hpa terpantau basah, berkisar antara 70 - 90%.</p> <p>4. Berdasarkan citra radar cuaca terdapat nilai reflektifitas maksimum sebesar >45 dBZ di di Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa.</p>
5	Desa Nggembe, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima. 4 Februari 2025	Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang berlangsung pada hari Selasa, 4 Februari 2025 wilayah Desa Nggembe, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima mengakibatkan 94 KK (80 unit rumah) terdampak di dusun jala dan 110 KK (97 unit rumah) terdampak di Dusun Wa,i Tawoa, bangunan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jala dan Perumahan SDN Jala terendam air hingga menyebabkan 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Perpustakaan serta 1 Musholah terendam dan lahan pertanian terendam banjir.	<p>1. MJO ada di kuadran 5 dan berpotensi memiliki kontribusi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.</p> <p>2. Suhu muka laut di wilayah NTB khususnya Pulau Sumbawa cukup hangat, sehingga meningkatkan potensi terjadinya penguapan yang memasok uap air di wilayah tersebut.</p> <p>3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer labil pada saat terjadi hujan sedang - lebat disertai kilat/petir.</p> <p>4. Berdasarkan citra radar cuaca terdapat nilai reflektifitas maksimum sebesar >45 dBZ di Kabupaten Bima.</p> <p>5. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70% - 90% yang cukup mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Kabupaten Bima</p>

<p>6</p>	<p>Dusun Montong Emas, Desa Lepak Timur, Kecamatan Sakra, Lombok Timur. 6 Februari 2025</p>	<p>1. Hujan sedang hingga lebat disertai angin kencang pada sore hari sekitar pukul 16.00 – 18.00 WITA di wilayah Dusun Montong Emas, Desa Lepak Timur, Kecamatan Sakra, Lombok Timur mengakibatkan banjir luapan yang disebabkan oleh luapan air sawah di Dusun Montong Emas.</p>	<p>1. Terdapat Siklon Tropis TALIAH di Samudera Hindia selatan Jawa Tengah. Berdasarkan data analisis angin gradien tanggal 06 Februari 2025 jam 00.00 UTC (08.00WITA) terdapat belokan angin (shearline) di wilayah NTB yang memicu pertumbuhan awan hujan.</p> <p>2. Kelembapan udara pada lapisan 850 mb – 500 mb berkisar antara 70 - 90%, kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.</p> <p>3. Berdasarkan data model analisis labilitas udara (Konvektif Indeks) tanggal 06 Februari 2025 jam 14.00 WITA nilai KI berkisar antara 37 - 38 secara umum menunjukkan kondisi atmosfer mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif/Cumulonimbus di wilayah Pulau Lombok.</p> <p>4. Berdasarkan analisis citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 06 Februari 2025 pukul 16.00 – 18.00 WITA di wilayah Kecamatan Sakra dan sekitarnya terlihat suhu puncak awan mencapai -62 s/d -75 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif.</p>
<p>7</p>	<p>Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa. 7 Februari 2025</p>	<p>1. Terjadi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang sekitar pukul 14.30 – 16.00 WITA di Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa. Mengakibatkan Bangunan rusak, beberapa tiang</p>	<p>1. Berdasarkan analisis angin lapisan 3000 ft tanggal 07 Februari 2025 pukul 08.00 WITA Belokan angin dan potensi kecepatan angin mencapai 29 Knot di wilayah sumbawa.</p>

		listrik roboh dan beberapa rumah warga rusak.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Suhu Permukaan Laut di Prov. NTB berkisar antara 28.0°C – 29.0 °C dengan anomali -0.5 °C – 0.5 °C. 3. Berdasarkan analisis kelembapan udara relatif dari lapisan 850 hingga 500 hpa terpantau basah, berkisar antara 70 - 90%. 4. Berdasarkan citra radar cuaca terdapat nilai reflektifitas maksimum sebesar >45 dBZ di Kecamatan Lape , Kabupaten Sumbawa.
8	Desa Malaka, Kecamatan Pemenang-Kabupaten Lombok Utara; Desa Arjangka, Kecamatan Pringgarata-Kabupaten Lombok Tengah; Desa Jago, Kecamatan Praya-Kabupaten Lombok Tengah; dan Pelabuhan Kayangan, Kecamatan Pringgabaya-Kabupaten Lombok Timur; Desa Tetebatu, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur; Desa Pemepek Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah; Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur; Desa Sukadana, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah; Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hujan disertai angin kencang pada siang hari di wilayah Lombok menyebabkan beberapa dampak yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pohon tumbang di jalan raya utama . Desa Malaka : mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Desa Arjangka: mengganggu kelancaran arus lalu lintas, menimpa mobil dan merusak infrastruktur (tiang listrik). Desa Jago : mengganggu kelancaran arus lalu lintas dan merusak infrastruktur (rumah warga). Desa Pemepek : mengganggu kelancaran arus lalu lintas. 2. Penundaan sementara keberangkatan Kapal dari pelabuhan Kayangan ke Pelabuhan Pototano dan rute sebaliknya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari analisa pola tekanan udara tanggal 08 dan 09 Februari 2025 jam 00.00 WITA dan analisis bibit siklon, terdapat Siklon Tropis TALIAH di Samudera Hindia barat daya Banten 2. Berdasarkan data analisis angin gradien tanggal 08 dan 9 Februari 2025 jam 00.00 UTC terdapat area pertemuan angin (konvergensi) di wilayah Nusa Tenggara Barat. 3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang - lebat disertai kilat/petir di wilayah Terdampak yaitu labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus. 4. Pada citra satelit Himawari produk IR <i>Enhanced</i> pada tanggal 08 Februari 2025 pukul 12.00 – 17.00 WITA dan 09 Februari 2025 pukul 00.00 – 07.30 WITA terlihat suhu puncak awan

	<p>Tengah, Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara. 8 dan 9 Februari 2025</p>	<p>3. Tanah Longsor di Desa Tete Batu : menutup akses jalan di Tete Batu dan 1 unit rumah rusak sedang di Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.</p> <p>4. Ambruknya atap ruang kelas di SD N 1 Gereneng KCA Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur.</p> <p>5. 2 unit rumah (non permanen) rusak berat di Desa Sigar Penjalin, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.</p>	<p>mencapai -48 s/d -75 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah NTB.</p> <p>5. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70 - 90% yang mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah NTB</p>
<p>9</p>	<p>Desa Karumbu, Desa Kalodu, dan Desa Kangga Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima 9 Februari 2025</p>	<p>1. Hujan ringan hingga sedang (hujan statiform) terjadi di Kecamatan Langgudu dan sekitarnya pada pukul 09.30 WITA-13.30 WITA. Yang menyebabkan dampak:</p> <p>Desa Karumbu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 unit rumah panggung milik Sdri. Nurhayati rusak pada bagian atap (08 Februari 2024); • Pohon tumbang berukuran besar mengakibatkan rumah milik ibu ST. Rahmah mengalami rusak berat (09 Februari 2024) <p>Desa Kalodu</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 unit rumah panggung milik Sdr. Sulaiman rusak (08 Februari 2024) <p>Desa Kangga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Talud abrasi penahan air laut rusak sepanjang 150 meter (08 Februari 2024) 	<p>1. Berdasarkan analisis streamline angin lapisan 925 hPa dan isobar tanggal 08 dan 09 Februari 2025, adanya pola bibit Siklon Tropis 96S di tenggara Nusa Tenggara Barat serta adanya Siklon Tropis Taliah di perairan selatan Indonesia yang mendukung terjadinya hujan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang di wilayah Bima dan Dompu.</p> <p>2. Berdasarkan analisis MJO yang berada pada kuadran 6 (Western Pacific) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan dan gelombang atmosfer Ekuatorial Rossby terpantau tidak aktif di wilayah NTB sehingga tidak berkontribusi terhadap</p>

			<p>proses pembentukan awan hujan di wilayah Bima dan Dompu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer cukup labil di Kabupaten Bima 4. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70 – 90 % yang mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kota Bima. 5. Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Bima dan Bima pada tanggal 08 Februari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektifitas maksimum >45 dBz. Sedangkan pada tanggal 09 Februari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Stratiform dengan nilai reflektifitas maksimum >40 dBz. Kecepatan angin maksimum baik tanggal 08 dan 09 Februari 2025 berkisar antara 10-25 knot.
<p>10</p>	<p>Pringgarata Kab. Lombok Tengah, di Kec. Labuapi (Desa Parampuan, Desa Kuranji, Desa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanah Longsor di Desa Darmasari Kec. Sikur, Kab. Lombok Timur 1 unit rumah 2 KK terdampak. 2. Banjir di Desa Parampuan di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gelombang atmosfer Equatorial Rossby, terpantau aktif di sekitar wilayah selatan NTB 2. Dari analisa pola tekanan

<p>Telagawaru, dan Desa Karang Bongkot) Kab. Lombok Barat, Desa Darmasari Kec.Sikur Kab. Lombok Timur, Desa Labuhan Haji Kec. Labuhan Haji Kab. Lombok Timur, Desa Banyu Urip Kec. Praya Barata Kab. Lombok Tengah, dan di Desa Kuta Kec. Pujut Lombok Tengah. 10 - 11 Februari 2025</p>	<p>BTN Citra Kencana 150 KK dan di di Desa Karang Bongkot, Desa Telagawaru, Desa Kuranji, Kab. Lombok Barat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Banjir di Desa Kuta Kec. Pujut Kab. Lombok Tengah. 4. Pohon Tumbang di ruas jalan dan 1 unit rumah rusak ringan di Desa Labuhan Haji Kec. Labuhan Haji, Kab. Lombok Timur. 5. Pohon Tumbang di Pringgarata, Kab. Lombok Tengah. 	<p>udara tanggal 10 Februari dan analisis bibit siklon, terdapat Siklon Tropis TALIAH di Samudera Hindia barat daya Banten dan Bibit Siklon 96S di Perairan sebelah barat Australia bagian barat, Samudera Hindia Selatan NTT. Berdasarkan data analisis angin gradien tanggal 10 Februari 2025 terdapat terdapat area pertemuan angin (konvergensi) dan belokan angin di wilayah Nusa Tenggara Barat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kelembapan udara tanggal 10 Februari 2025 pada lapisan 850 mb berkisar antara 80 - 90%, 700 mb berkisar 70 - 80% dan 500 mb 80 - 100 %. Pada lapisan 850 mb hingga 500 mb kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB. 4. Berdasarkan data model analisis labilitas udara (Konvektif Indeks) tanggal 10 dan 11 Februari 2025 jam 08.00 WITA nilai KI berkisar antara 33 - 36 di Pulau Lombok dalam kategori konvektif sedang hingga kuat, dimana secara umum menunjukkan kondisi atmosfer mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif/Cumulonimbus di wilayah Pulau Lombok. 5. Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 10 - 11 Februari 2025
--	---	---

			(pukul 08.00 – 08.00 WITA) terlihat suhu puncak awan mencapai -48 s/d -75 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah NTB hampir sepanjang hari.
11	<p>1. Desa Lunyuk Ode, Kecamatan Lunyuk, Kabupaten Sumbawa</p> <p>2. Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat,</p> <p>3. Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat</p> <p>10 Februari 2025</p>	<p>Terjadi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat serta angin kencang sejak pukul 13.00 WITA di 3 Kecamatan, 2 Kabupaten, di Nusa Tenggara Barat. Mengakibatkan terjadinya banjir di beberapa rumah warga serta lahan sawah/ladang penduduk selain itu mengakibatkan rumah warga mengalami kerusakan dan beberapa pohon tumbang menghalangi akses jalan akibat angin kencang (Jumlah terdampak sedang dalam pencatatan).</p>	<p>1. Suhu muka laut di wilayah NTB khususnya Pulau Sumbawa cukup hangat, sehingga meningkatkan potensi terjadinya penguapan yang memasok uap air di wilayah tersebut.</p> <p>3. Berdasarkan analisis angin lapisan 3000 feet, terdapat 1 Siklon Tropis dan 1 Bibit Siklon Tropis (Taliyah dan “96 S”) di wilayah perairan bagian selatan Indonesia yang mendukung terjadinya hujan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang dengan kecepatan maksimum 32 km/jam di wilayah NTB. Dampak lainnya yaitu berpengaruh pada tinggi gelombang laut di wilayah NTB.</p> <p>4. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang - lebat disertai kilat/petir di wilayah Kecamatan Lunyuk, Maluk, Taliwang dan sekitarnya labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>5. Citra satelit menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kecamatan Lunyuk, Maluk,</p>

			Taliwang dan sekitarnya. Suhu puncak awan di wilayah kejadian terdampak berkisar antara (-48) – (-62) °C.
12	Dusun Musuk, Desa Tangkam Pulit, Kecamatan Batu Lanteh, Kabupaten Sumbawa. 11 Februari 2025	1. Terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat sejak tanggal 10-11 Februari 2025 sampai dengan pagi hari di Desa Tangkam Pulit, Kecamatan Batu Lanteh, Kabupaten Sumbawa. Mengakibatkan 1 orang warga di Desa Tangkam Pulit, Kecamatan Batu Lanteh, Kabupaten Sumbawa, dilaporkan hanyut terseret banjir bandang akibat derasnya arus sungai di lokasi tersebut.	1 Berdasarkan chart OLR tanggal 11 Februari 2025, Equatorial Rossby dan Low Frequency terpantau berada pada selatan Nusa Tenggara. Menyebabkan tingginya suplai uap air pada di wilayah selatan Nusa Tenggara dan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan di pulau Sumbawa. Terlihat juga adanya nilai OLR yang rendah mencapai -54 W/m ² . Hal ini menandakan adanya penumpukan massa udara yang meningkatkan pembentukan awan hujan dan angin kencang di wilayah Pulau Sumbawa. 2. Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hPa tanggal 10-11 Februari 2025. Terdapat adanya Bibit Siklon 96S yang mendukung adanya penumpukan massa udara di perairan selatan Pulau Sumbawa serta di wilayah Pulau Sumbawa. Adanya bibit siklon ini juga memicu terjadinya belokan angin (shearline) serta konvergensi dengan kecepatan angin maksimum mencapai 25 Knot. 3. Berdasarkan data model analisis indeks KI, SI dan LI Pada tanggal 11 Februari 2025

			<p>00, 06, dan 12 UTC, secara umum menunjukkan kondisi udara di wilayah Pulau Sumbawa bersifat labil, sehingga mendukung potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah tersebut</p> <p>4. Berdasarkan analisis citra Satelit Himawari-9 EH tanggal 10 Februari 2025 (pukul 00.30 – 07.30 UTC) dan 11 Februari 2025 (pukul 04.30 – 06.00 UTC), terdeteksi awan konvektif Cumulonimbus pada tanggal 10 di wilayah Batu Laneh. Pada waktu kejadian, suhu puncak awan di atas lokasi kejadian berkisar antara (-69) – (-41) °C.</p>
13	<p>Desa Langko Kec. Janapria dan di Desa Pengandang Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah. 17 Februari 2025</p>	<p>Hujan dengan Intensitas sedang - lebat disertai angin kencang pada siang hari di di Desa Langko Kec. Janapria dan Kec. Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah yang mengakibatkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 8 rumah rusak ringan 2. 6 KK di Desa Langko Kec. Janapria 3. 2 KK di Desa Pengandang Dusun Manjak. 	<p>Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola tekanan rendah terdapat di Samudera Hindia sebelah selatan Jawa Timur dan di Autralia bag. utara. Terdapat konvergensi di wilayah NTB yang mendukung pertumbuhan awan- awan konvektif di wilayah NTB. 2. Kelembapan udara pada lapisan 850 mb berkisar antara 80 - 90%, 700 mb berkisar 70 - 80% dan 500 mb 70 – 80 %. Pada lapisan 850 mb - 500 mb kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB. 3. Berdasarkan data model analisis labilitas udara

			<p>(Konvektif Indeks) tanggal 17 Februari 2025 jam 14.00 WITA nilai KI berkisar antara 36 - 38 secara umum menunjukkan kondisi atmosfer mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif/Cumulonimbus di di Desa Langko Kec. Janapria dan di Desa Pengandang Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah.</p> <p>4. Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 17 Februari 2025 pukul 13.10 – 14.30 WITA terlihat suhu puncak awan mencapai -31 s/d -41 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah di Lombok Tengah.</p>
14	<p>Kecamatan Bolo (Desa Rada), Kecamatan Woha (Desa Dadibou dan Desa Pandai), Kecamatan Sape (Desa Sari) dan Kecamatan Lambu (Desa Hidirasa). 17 Februari 2025</p>	<p>1. Kecamatan Bolo a. Desa Rada -Air meluap ke area jalan raya dan Lahan Pertanian warga Desa Rada Kecamatan Bolo, luapan air tersebut setinggi 20 cm - 40 cm, terganggunya lalu lintas kendaraan di sepanjang jalan lintas Sila-Donggo Desa Rada sepanjang 200 meter.</p> <p>2. Kecamatan Woha a. Desa Dadibou: -Air meluap ke area Pemukiman Warga, jalan raya, Lahan Pertanian dan lahan tambak bandeng warga Desa Dadibou Kecamatan Woha, luapan air tersebut setinggi lutut orang dewasa (20 cm - 60 cm). -8 KK (8 unit rumah) warga RT.15</p>	<p>Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :</p> <p>1. Berdasarkan analisis streamline angin lapisan 925 hPa, adanya pola belokan angin di wilayah Pulau Sumbawa sehingga meningkatkan pertumbuhan awan hujan termasuk di wilayah Bima dan Dompu.</p> <p>4. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang di Kota Bima adalah labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p>

		<p>dan RT.18 Dusun Godo dan Dusun Sangari Desa Dadibou, Kec. Woha Kab. Bima terendam.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Lahan pertanian, Lahan tambak bandeng dan Infrastruktur umum masih dalam proses pendataan. <p>b. Desa Pandai</p> <ul style="list-style-type: none"> -Air meluap ke area Pemukiman Warga, jalan raya dan Lahan Pertanian warga Desa Pandai Kecamatan Woha, luapan air tersebut setinggi lutut orang dewasa (20 cm - 40 cm). -Terganggunya lalu lintas kendaraan di sepanjang jalan nasional Lintas Sumbawa- Bima tepatnya di cabang pandai sepanjang 400 meter, dan jalan lingkungan di wilayah permukiman. -Lahan pertanian dan Infrastruktur umum masih dalam proses pendataan. <p>3. Kecamatan Sape</p> <p>b.Desasari</p> <ul style="list-style-type: none"> -Air campur lumpur meluap ke area jalan raya, luapan air campur lumpur tersebut setinggi betis orang dewasa (20 cm - 50 cm). -Terganggunya arus lalu lintas kendaraan di sepanjang jalan lintas Sape Desa Sari. -Lahan pertanian dan Infrastruktur umum masih dalam proses pendataan. <p>4.Kecamatan Lambu</p> <p>a.Desasari</p> <ul style="list-style-type: none"> -Air meluap ke area Pemukiman Warga, jalan raya dan Lahan Pertanian warga Desa Hidirasa Kecamatan Lambu, luapan air 	<p>5.Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 60 – 90 % yang mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kota Bima.</p> <p>6.Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Bima dan Bima pada tanggal 17 Februari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektifitas maksimum >45 dBz.</p>
--	--	--	---

		<p>tersebut setinggi 20 cm - 2 meter.</p> <ul style="list-style-type: none"> -126 KK terdampak, dengan total 126 unit rumah terendam (1 unit rumah hampir roboh), 2 ekor kerbau terbawa banjir, 2 unit mobil Dum truck terendam banjir, 2 unit mesin traktor, 1 unit sepeda motor terbawa arus banjir dan 30 sak pupuk warga terendam banjir. -Lahan pertanian dan infrastruktur umum masih dalam proses pendataan. 	
15	<p>Kecamatan Dompu (Kel. Potu), Kecamatan Dompu (Kel. Kadai Satu) 22 Februari 2025</p>	<p>Kerugian material :</p> <p>Lingkungan Dorongau Kel Kandai Satu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 4 Rumah warga mengalami kerusakan • Lingkungan Rasabou Kel. Potu: - 2 Rumah warga mengalami kerusakan <p>Terdampak :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Dorongau Kel Kandai Satu: - 4 KK terdampak • Lingkungan Rasabou Kel. Potu: - 2 KK terdampak 	<p>1 Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hpa tanggal 22 Februari 2025 pukul 00 UTC, terbentuk pola belokan angin di wilayah Pulau Sumbawa. Selain itu terdapat bibit siklon 99S di Samudera Hindia. Hal ini menyebabkan meningkatnya potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah P. Sumbawa khususnya wilayah Bima dan Dompu.</p> <p>1. Berdasarkan data model Kelembapan udara lapisan 850 hingga 500 hPa tanggal 22 Februari 2025 jam 00 UTC untuk wilayah wilayah Bima dan Dompu dalam kondisi basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 60 -90 % mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar wilayah Bima dan Dompu.</p> <p>2. Analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang di</p>

			<p>Bima Dompu adalah labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>3. Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Bima dan Bima pada tanggal 22 Februari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektifitas maksimum >45 dBz.</p>
16	<p>Kecamatan Belo (Desa Cenggu), Kecamatan Palibelo (Desa Roi, Desa Belo), dan Kecamatan Wohu (Desa Dadibou) 26 Februari 2025</p>	<p>1. Kecamatan Belo Desa Cenggu: 10 KK (10 unit rumah) tergenang</p> <p>2. Kecamatan Palibelo</p> <p>a. Desa Roi: Pagar kawat lahan pertanian samping kiri dan kanan yang ada di jalan lintas Roi rusak sepanjang 45 meter, talud jebol sepanjang 25 meter, dan jalan lintas Dore-Talabiu tergenang air sehingga arus lalu lintas macet.</p> <p>b. Desa Belo: Banjir menggenangi sebanyak 309 KK (969 jiwa) dan 309 unit rumah terdampak di 7 RT Desa Belo Kecamatan Palibelo di antaranya RT. 02 sebanyak 35 KK dan 35 unit rumah terdampak, RT.03 sebanyak 45 KK (137 jiwa) dan 45 unit rumah terdampak, RT.04 25 unit rumah terdampak, RT. 05 sebanyak 2 KK (11 jiwa) dan 2 unit rumah terdampak, RT. 06 sebanyak 76 KK (237 jiwa) dan</p>	<p>1. Berdasarkan analisis streamline angin lapisan 925 hPa, adanya pola belokan angin di wilayah Pulau Sumbawa sehingga meningkatkan pertumbuhan awan hujan termasuk di wilayah Bima dan Dompu.</p> <p>2. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang di Kota Bima adalah labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>3. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70 – 100 % yang mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kota Bima.</p> <p>4. Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan</p>

		<p>76 unit rumah terdampak, RT. 07 sebanyak 48 KK (152 jiwa) dan 48 unit rumah terdampak, serta RT. 08 sebanyak 78 KK (239 jiwa) dan 78 unit rumah terdampak.</p> <p>3. Kecamatan Woha Desa Dadibou: Pekarangan 12 KK (12 unit rumah) warga RT.15 dan RT.18 Dusun Godo dan Dusun Sangari Desa Dadibou, Kec. Woha Kab. Bima terendam, dan terganggunya jalan lingkungan (gang) di wilayah permukiman.</p>	<p>intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Bima dan Bima pada tanggal 26 Februari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektifitas maksimum >45 dBz.</p> <p>5. Estimasi nilai curah hujan dari produk PAC (3 jam) radar cuaca di Kecamatan Palibelo sebesar 6.93 mm/3 jam, Kecamatan Belo sebesar 16.92 mm/3 jam, dan Kecamatan Wohasebesar 10.31 mm/3 jam</p>
--	--	--	--



BMKG

III.5 INFORMASI TANDA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI KOTA MATARAM

Data terbit dan terbenam matahari bulan Maret 2025 di Kota Mataram disajikan dalam tabel di bawah ini :

MATARAM						
Location: E116°06'29.2", S 8°34'58.8", 22m (Longitude referred to Greenwich meridian)						
Time Zone: 8h 00m east of Greenwich						
Tanggal		Fajar h m (WITA)	Terbit h m (WITA)	Transit h m (WITA)	Terbenam h m (WITA)	Senja h m (WITA)
2025 Mar	1 (Sat)	05:34	06:20	12:28	18:36	19:21
2025 Mar	2 (Sun)	05:34	06:20	12:28	18:35	19:21
2025 Mar	3 (Mon)	05:34	06:20	12:27	18:35	19:20
2025 Mar	4 (Tue)	05:34	06:20	12:27	18:34	19:20
2025 Mar	5 (Wed)	05:35	06:20	12:27	18:34	19:19
2025 Mar	6 (Thu)	05:35	06:20	12:27	18:33	19:19
2025 Mar	7 (Fri)	05:35	06:20	12:27	18:33	19:18
2025 Mar	8 (Sat)	05:35	06:20	12:26	18:32	19:18
2025 Mar	9 (Sun)	05:35	06:20	12:26	18:32	19:17
2025 Mar	10 (Mon)	05:35	06:20	12:26	18:32	19:17
2025 Mar	11 (Tue)	05:35	06:20	12:26	18:31	19:16
2025 Mar	12 (Wed)	05:35	06:20	12:25	18:31	19:16
2025 Mar	13 (Thu)	05:35	06:20	12:25	18:30	19:15
2025 Mar	14 (Fri)	05:35	06:20	12:25	18:29	19:15
2025 Mar	15 (Sat)	05:35	06:20	12:24	18:29	19:14
2025 Mar	16 (Sun)	05:35	06:20	12:24	18:28	19:14
2025 Mar	17 (Mon)	05:35	06:20	12:24	18:28	19:13
2025 Mar	18 (Tue)	05:35	06:20	12:24	18:27	19:13
2025 Mar	19 (Wed)	05:35	06:20	12:23	18:27	19:12
2025 Mar	20 (Thu)	05:34	06:20	12:23	18:26	19:11
2025 Mar	21 (Fri)	05:34	06:20	12:23	18:26	19:11
2025 Mar	22 (Sat)	05:34	06:20	12:22	18:25	19:10
2025 Mar	23 (Sun)	05:34	06:19	12:22	18:25	19:10
2025 Mar	24 (Mon)	05:34	06:19	12:22	18:24	19:09
2025 Mar	25 (Tue)	05:34	06:19	12:22	18:24	19:09
2025 Mar	26 (Wed)	05:34	06:19	12:21	18:23	19:08
2025 Mar	27 (Thu)	05:34	06:19	12:21	18:23	19:08
2025 Mar	28 (Fri)	05:34	06:19	12:21	18:22	19:07
2025 Mar	29 (Sat)	05:34	06:19	12:20	18:21	19:07
2025 Mar	30 (Sun)	05:34	06:19	12:20	18:21	19:06
2025 Mar	31 (Mon)	05:34	06:19	12:20	18:20	19:06

III.6 INFORMASI PASANG SURUT WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

Data informasi prakiraan pasang surut Maret 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat disajikan dalam tabel dibawah ini :

DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN GILI TRAWANGAN BULAN MARET 2025						
LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN GILI TRAWANGAN	01/03/2025	01:00:00	-0.197	17/03/2025	01:00:00	0.01
		07:00:00	0.038		07:00:00	0.173
		15:00:00	0.557		15:00:00	0.048
		23:00:00	-0.607		23:00:00	-0.228
	02/03/2025	01:00:00	-0.207	18/03/2025	01:00:00	0.024
		07:00:00	0.191		07:00:00	0.27
		15:00:00	0.274		15:00:00	-0.122
		23:00:00	-0.477		23:00:00	-0.153
	03/03/2025	01:00:00	-0.19	19/03/2025	01:00:00	0.043
		07:00:00	0.373		07:00:00	0.351
		15:00:00	-0.055		15:00:00	-0.263
		23:00:00	-0.326		23:00:00	-0.092
	04/03/2025	01:00:00	-0.147	20/03/2025	01:00:00	0.066
		07:00:00	0.533		07:00:00	0.41
		15:00:00	-0.342		15:00:00	-0.362
		23:00:00	-0.189		23:00:00	-0.052
	05/03/2025	01:00:00	-0.087	21/03/2025	01:00:00	0.087
		07:00:00	0.624		07:00:00	0.445
		15:00:00	-0.514		15:00:00	-0.413
		23:00:00	-0.096		23:00:00	-0.036
06/03/2025	01:00:00	-0.021	22/03/2025	01:00:00	0.104	
	07:00:00	0.625		07:00:00	0.455	
	15:00:00	-0.538		15:00:00	-0.412	
	23:00:00	-0.064		23:00:00	-0.044	
07/03/2025	01:00:00	0.036	23/03/2025	01:00:00	0.115	
	07:00:00	0.543		07:00:00	0.428	
	15:00:00	-0.427		15:00:00	-0.348	
	23:00:00	-0.088		23:00:00	-0.073	
08/03/2025	01:00:00	0.077	24/03/2025	01:00:00	0.126	
	07:00:00	0.406		07:00:00	0.353	
	15:00:00	-0.225		15:00:00	-0.214	
	23:00:00	-0.156		23:00:00	-0.118	
09/03/2025	01:00:00	0.095	25/03/2025	01:00:00	0.14	
	07:00:00	0.252		07:00:00	0.222	

	15:00:00	0.011		15:00:00	-0.016
	23:00:00	-0.243		23:00:00	-0.171
10/03/2025	01:00:00	0.093	26/03/2025	01:00:00	0.164
	07:00:00	0.111		07:00:00	0.051
	15:00:00	0.232		15:00:00	0.216
	23:00:00	-0.33		23:00:00	-0.224
11/03/2025	01:00:00	0.075	27/03/2025	01:00:00	0.197
	07:00:00	0.002		07:00:00	-0.121
	15:00:00	0.404		15:00:00	0.422
	23:00:00	-0.399		23:00:00	-0.265
12/03/2025	01:00:00	0.052	28/03/2025	01:00:00	0.233
	07:00:00	-0.066		07:00:00	-0.238
	15:00:00	0.509		15:00:00	0.537
	23:00:00	-0.44		23:00:00	-0.285
13/03/2025	01:00:00	0.03	29/03/2025	01:00:00	0.261
	07:00:00	-0.091		07:00:00	-0.251
	15:00:00	0.539		15:00:00	0.509
	23:00:00	-0.449		23:00:00	-0.275
14/03/2025	01:00:00	0.013	30/03/2025	01:00:00	0.269
	07:00:00	-0.072		07:00:00	-0.141
	15:00:00	0.494		15:00:00	0.332
	23:00:00	-0.426		23:00:00	-0.235
15/03/2025	01:00:00	0.004	31/03/2025	01:00:00	0.255
	07:00:00	-0.014		07:00:00	0.067
	15:00:00	0.383		15:00:00	0.047
	23:00:00	-0.376		23:00:00	-0.172
16/03/2025	01:00:00	0.003			
	07:00:00	0.072			
	15:00:00	0.225			
	23:00:00	-0.306			

BMKG

**DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN BANGSAL
BULAN MARET 2025**

LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN BANGSAL	01/03/2025	01:00:00	-0.184	17/03/2025	01:00:00	0.017
		07:00:00	0.027		07:00:00	0.167
		15:00:00	0.571		15:00:00	0.062
		23:00:00	-0.612		23:00:00	-0.238
	02/03/2025	01:00:00	-0.196	18/03/2025	01:00:00	0.027
		07:00:00	0.182		07:00:00	0.267
		15:00:00	0.29		15:00:00	-0.109
		23:00:00	-0.488		23:00:00	-0.165
	03/03/2025	01:00:00	-0.183	19/03/2025	01:00:00	0.043
		07:00:00	0.369		07:00:00	0.351
		15:00:00	-0.039		15:00:00	-0.251
		23:00:00	-0.34		23:00:00	-0.104
	04/03/2025	01:00:00	-0.146	20/03/2025	01:00:00	0.062
		07:00:00	0.533		07:00:00	0.412
		15:00:00	-0.328		15:00:00	-0.353
		23:00:00	-0.205		23:00:00	-0.063
	05/03/2025	01:00:00	-0.092	21/03/2025	01:00:00	0.082
		07:00:00	0.628		07:00:00	0.449
		15:00:00	-0.504		15:00:00	-0.407
		23:00:00	-0.111		23:00:00	-0.045
06/03/2025	01:00:00	-0.03	22/03/2025	01:00:00	0.098	
	07:00:00	0.632		07:00:00	0.459	
	15:00:00	-0.533		15:00:00	-0.408	
	23:00:00	-0.074		23:00:00	-0.05	
07/03/2025	01:00:00	0.027	23/03/2025	01:00:00	0.11	
	07:00:00	0.55		07:00:00	0.431	
	15:00:00	-0.426		15:00:00	-0.346	
	23:00:00	-0.094		23:00:00	-0.076	
08/03/2025	01:00:00	0.069	24/03/2025	01:00:00	0.121	
	07:00:00	0.412		07:00:00	0.354	
	15:00:00	-0.227		15:00:00	-0.214	
	23:00:00	-0.156		23:00:00	-0.117	
09/03/2025	01:00:00	0.091	25/03/2025	01:00:00	0.138	
	07:00:00	0.254		07:00:00	0.222	
	15:00:00	0.008		15:00:00	-0.017	
	23:00:00	-0.24		23:00:00	-0.167	
10/03/2025	01:00:00	0.093	26/03/2025	01:00:00	0.165	
	07:00:00	0.109		07:00:00	0.048	

	15:00:00	0.23		15:00:00	0.214
	23:00:00	-0.324		23:00:00	-0.217
11/03/2025	01:00:00	0.08	27/03/2025	01:00:00	0.203
	07:00:00	-0.004		07:00:00	-0.128
	15:00:00	0.405		15:00:00	0.422
	23:00:00	-0.393		23:00:00	-0.257
12/03/2025	01:00:00	0.06	28/03/2025	01:00:00	0.243
	07:00:00	-0.075		07:00:00	-0.249
	15:00:00	0.513		15:00:00	0.541
	23:00:00	-0.435		23:00:00	-0.278
13/03/2025	01:00:00	0.041	29/03/2025	01:00:00	0.274
	07:00:00	-0.101		07:00:00	-0.264
	15:00:00	0.546		15:00:00	0.519
	23:00:00	-0.446		23:00:00	-0.272
14/03/2025	01:00:00	0.025	30/03/2025	01:00:00	0.284
	07:00:00	-0.083		07:00:00	-0.155
	15:00:00	0.504		15:00:00	0.347
	23:00:00	-0.427		23:00:00	-0.238
15/03/2025	01:00:00	0.016	31/03/2025	01:00:00	0.267
	07:00:00	-0.024		07:00:00	0.054
	15:00:00	0.396		15:00:00	0.066
	23:00:00	-0.38		23:00:00	-0.181
16/03/2025	01:00:00	0.013			
	07:00:00	0.064			
	15:00:00	0.24			
	23:00:00	-0.314			

BMKG

**DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN LEMBAR
BULAN MARET 2025**

LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN LEMBAR	01/03/2025	01:00:00	-0.108	17/03/2025	01:00:00	0.053
		07:00:00	-0.037		07:00:00	0.135
		15:00:00	0.649		15:00:00	0.144
		23:00:00	-0.64		23:00:00	-0.298
	02/03/2025	01:00:00	-0.134	18/03/2025	01:00:00	0.044
		07:00:00	0.132		07:00:00	0.252
		15:00:00	0.382		15:00:00	-0.033
		23:00:00	-0.547		23:00:00	-0.234
	03/03/2025	01:00:00	-0.148	19/03/2025	01:00:00	0.04
		07:00:00	0.343		07:00:00	0.352
		15:00:00	0.054		15:00:00	-0.186
		23:00:00	-0.422		23:00:00	-0.174
	04/03/2025	01:00:00	-0.144	20/03/2025	01:00:00	0.044
		07:00:00	0.534		07:00:00	0.425
		15:00:00	-0.249		15:00:00	-0.302
		23:00:00	-0.295		23:00:00	-0.127
	05/03/2025	01:00:00	-0.12	21/03/2025	01:00:00	0.052
		07:00:00	0.654		07:00:00	0.469
		15:00:00	-0.449		15:00:00	-0.372
		23:00:00	-0.192		23:00:00	-0.097
06/03/2025	01:00:00	-0.079	22/03/2025	01:00:00	0.063	
	07:00:00	0.671		07:00:00	0.48	
	15:00:00	-0.507		15:00:00	-0.387	
	23:00:00	-0.134		23:00:00	-0.086	
07/03/2025	01:00:00	-0.028	23/03/2025	01:00:00	0.077	
	07:00:00	0.591		07:00:00	0.449	
	15:00:00	-0.424		15:00:00	-0.339	
	23:00:00	-0.124		23:00:00	-0.092	
08/03/2025	01:00:00	0.023	24/03/2025	01:00:00	0.097	
	07:00:00	0.441		07:00:00	0.363	
	15:00:00	-0.241		15:00:00	-0.217	
	23:00:00	-0.158		23:00:00	-0.112	
09/03/2025	01:00:00	0.065	25/03/2025	01:00:00	0.128	
	07:00:00	0.264		07:00:00	0.217	
	15:00:00	-0.009		15:00:00	-0.026	
	23:00:00	-0.219		23:00:00	-0.142	
10/03/2025	01:00:00	0.093	26/03/2025	01:00:00	0.175	
	07:00:00	0.096		07:00:00	0.026	

	15:00:00	0.22		15:00:00	0.206
	23:00:00	-0.291		23:00:00	-0.176
11/03/2025	01:00:00	0.106	27/03/2025	01:00:00	0.237
	07:00:00	-0.037		07:00:00	-0.17
	15:00:00	0.408		15:00:00	0.426
	23:00:00	-0.357		23:00:00	-0.211
12/03/2025	01:00:00	0.107	28/03/2025	01:00:00	0.301
	07:00:00	-0.125		07:00:00	-0.31
	15:00:00	0.534		15:00:00	0.566
	23:00:00	-0.406		23:00:00	-0.241
13/03/2025	01:00:00	0.101	29/03/2025	01:00:00	0.349
	07:00:00	-0.161		07:00:00	-0.34
	15:00:00	0.587		15:00:00	0.573
	23:00:00	-0.431		23:00:00	-0.257
14/03/2025	01:00:00	0.091	30/03/2025	01:00:00	0.364
	07:00:00	-0.145		07:00:00	-0.234
	15:00:00	0.562		15:00:00	0.43
	23:00:00	-0.43		23:00:00	-0.255
15/03/2025	01:00:00	0.079	31/03/2025	01:00:00	0.338
	07:00:00	-0.082		07:00:00	-0.016
	15:00:00	0.468		15:00:00	0.169
	23:00:00	-0.405		23:00:00	-0.231
16/03/2025	01:00:00	0.065			
	07:00:00	0.017			
	15:00:00	0.32			
	23:00:00	-0.358			

BMKG

**DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN BATU GONG
BULAN MARET 2025**

LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN BATU GONG	01/03/2025	01:00:00	-0.388	17/03/2025	01:00:00	-0.106
		07:00:00	0.207		07:00:00	0.277
		15:00:00	0.35		15:00:00	-0.169
		23:00:00	-0.538		23:00:00	-0.091
	02/03/2025	01:00:00	-0.373	18/03/2025	01:00:00	-0.05
		07:00:00	0.334		07:00:00	0.334
		15:00:00	0.024		15:00:00	-0.328
		23:00:00	-0.331		23:00:00	0.01
	03/03/2025	01:00:00	-0.299	19/03/2025	01:00:00	0.014
		07:00:00	0.462		07:00:00	0.373
		15:00:00	-0.31		15:00:00	-0.443
		23:00:00	-0.121		23:00:00	0.08
	04/03/2025	01:00:00	-0.181	20/03/2025	01:00:00	0.078
		07:00:00	0.551		07:00:00	0.396
		15:00:00	-0.562		15:00:00	-0.507
		23:00:00	0.041		23:00:00	0.113
	05/03/2025	01:00:00	-0.045	21/03/2025	01:00:00	0.131
		07:00:00	0.575		07:00:00	0.405
		15:00:00	-0.67		15:00:00	-0.518
		23:00:00	0.118		23:00:00	0.107
	06/03/2025	01:00:00	0.075	22/03/2025	01:00:00	0.167
		07:00:00	0.529		07:00:00	0.399
		15:00:00	-0.619		15:00:00	-0.476
		23:00:00	0.103		23:00:00	0.065
	07/03/2025	01:00:00	0.155	23/03/2025	01:00:00	0.185
		07:00:00	0.431		07:00:00	0.37
		15:00:00	-0.441		15:00:00	-0.371
		23:00:00	0.011		23:00:00	-0.009
	08/03/2025	01:00:00	0.183	24/03/2025	01:00:00	0.185
		07:00:00	0.311		07:00:00	0.305
		15:00:00	-0.195		15:00:00	-0.202
		23:00:00	-0.124		23:00:00	-0.107
	09/03/2025	01:00:00	0.161	25/03/2025	01:00:00	0.172
		07:00:00	0.198		07:00:00	0.2
		15:00:00	0.056		15:00:00	0.02

	23:00:00	-0.268		23:00:00	-0.215
10/03/2025	01:00:00	0.103	26/03/2025	01:00:00	0.15
	07:00:00	0.11		07:00:00	0.072
	15:00:00	0.265		15:00:00	0.253
	23:00:00	-0.39		23:00:00	-0.313
11/03/2025	01:00:00	0.027	27/03/2025	01:00:00	0.122
	07:00:00	0.056		07:00:00	-0.043
	15:00:00	0.404		15:00:00	0.432
	23:00:00	-0.471		23:00:00	-0.377
12/03/2025	01:00:00	-0.048	28/03/2025	01:00:00	0.094
	07:00:00	0.035		07:00:00	-0.099
	15:00:00	0.464		15:00:00	0.489
	23:00:00	-0.504		23:00:00	-0.386
13/03/2025	01:00:00	-0.109	29/03/2025	01:00:00	0.068
	07:00:00	0.044		07:00:00	-0.062
	15:00:00	0.444		15:00:00	0.383
	23:00:00	-0.486		23:00:00	-0.33
14/03/2025	01:00:00	-0.147	30/03/2025	01:00:00	0.052
	07:00:00	0.08		07:00:00	0.072
	15:00:00	0.351		15:00:00	0.126
	23:00:00	-0.423		23:00:00	-0.216
15/03/2025	01:00:00	-0.159	31/03/2025	01:00:00	0.049
	07:00:00	0.138		07:00:00	0.267
	15:00:00	0.2		15:00:00	-0.215
	23:00:00	-0.325		23:00:00	-0.071
16/03/2025	01:00:00	-0.144			
	07:00:00	0.208			
	15:00:00	0.017			
	23:00:00	-0.208			

BMKG

**DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN POTOTANO
BULAN MARET 2025**

LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN POTOTANO	01/03/2025	01:00:00	-0.214	17/03/2025	01:00:00	0
		07:00:00	0.049		07:00:00	0.182
		15:00:00	0.527		15:00:00	0.019
		23:00:00	-0.585		23:00:00	-0.207
	02/03/2025	01:00:00	-0.22	18/03/2025	01:00:00	0.017
		07:00:00	0.201		07:00:00	0.276
		15:00:00	0.237		15:00:00	-0.149
		23:00:00	-0.447		23:00:00	-0.13
	03/03/2025	01:00:00	-0.196	19/03/2025	01:00:00	0.039
		07:00:00	0.378		07:00:00	0.353
		15:00:00	-0.091		15:00:00	-0.286
		23:00:00	-0.292		23:00:00	-0.069
	04/03/2025	01:00:00	-0.146	20/03/2025	01:00:00	0.065
		07:00:00	0.529		07:00:00	0.407
		15:00:00	-0.37		15:00:00	-0.38
		23:00:00	-0.155		23:00:00	-0.03
	05/03/2025	01:00:00	-0.079	21/03/2025	01:00:00	0.089
		07:00:00	0.612		07:00:00	0.438
		15:00:00	-0.53		15:00:00	-0.425
		23:00:00	-0.068		23:00:00	-0.016
06/03/2025	01:00:00	-0.01	22/03/2025	01:00:00	0.108	
	07:00:00	0.606		07:00:00	0.443	
	15:00:00	-0.542		15:00:00	-0.417	
	23:00:00	-0.042		23:00:00	-0.027	
07/03/2025	01:00:00	0.049	23/03/2025	01:00:00	0.121	
	07:00:00	0.521		07:00:00	0.413	
	15:00:00	-0.421		15:00:00	-0.346	
	23:00:00	-0.075		23:00:00	-0.061	
08/03/2025	01:00:00	0.087	24/03/2025	01:00:00	0.131	
	07:00:00	0.385		07:00:00	0.335	
	15:00:00	-0.213		15:00:00	-0.205	
	23:00:00	-0.149		23:00:00	-0.112	
09/03/2025	01:00:00	0.1	25/03/2025	01:00:00	0.143	
	07:00:00	0.234		07:00:00	0.206	
	15:00:00	0.024		15:00:00	-0.002	
	23:00:00	-0.241		23:00:00	-0.172	
10/03/2025	01:00:00	0.093	26/03/2025	01:00:00	0.162	
	07:00:00	0.098		07:00:00	0.04	

	15:00:00	0.242		15:00:00	0.229
	23:00:00	-0.329		23:00:00	-0.23
11/03/2025	01:00:00	0.071	27/03/2025	01:00:00	0.187
	07:00:00	-0.005		07:00:00	-0.124
	15:00:00	0.408		15:00:00	0.429
	23:00:00	-0.398		23:00:00	-0.273
12/03/2025	01:00:00	0.043	28/03/2025	01:00:00	0.216
	07:00:00	-0.067		07:00:00	-0.23
	15:00:00	0.506		15:00:00	0.532
	23:00:00	-0.437		23:00:00	-0.29
13/03/2025	01:00:00	0.018	29/03/2025	01:00:00	0.237
	07:00:00	-0.087		07:00:00	-0.233
	15:00:00	0.528		15:00:00	0.491
	23:00:00	-0.443		23:00:00	-0.275
14/03/2025	01:00:00	-0.001	30/03/2025	01:00:00	0.243
	07:00:00	-0.064		07:00:00	-0.117
	15:00:00	0.476		15:00:00	0.301
	23:00:00	-0.416		23:00:00	-0.227
15/03/2025	01:00:00	-0.01	31/03/2025	01:00:00	0.229
	07:00:00	-0.004		07:00:00	0.091
	15:00:00	0.359		15:00:00	0.01
	23:00:00	-0.361		23:00:00	-0.155
16/03/2025	01:00:00	-0.01			
	07:00:00	0.083			
	15:00:00	0.198			
	23:00:00	-0.287			

BMKG

**DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN SAPE
BULAN MARET 2025**

LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN SAPE	01/03/2025	01:00:00	-0.41	17/03/2025	01:00:00	-0.258
		07:00:00	0.298		07:00:00	0.446
		15:00:00	0.489		15:00:00	-0.089
		23:00:00	-0.809		23:00:00	-0.345
	02/03/2025	01:00:00	-0.485	18/03/2025	01:00:00	-0.247
		07:00:00	0.503		07:00:00	0.531
		15:00:00	0.119		15:00:00	-0.295
		23:00:00	-0.619		23:00:00	-0.212
	03/03/2025	01:00:00	-0.495	19/03/2025	01:00:00	-0.206
		07:00:00	0.695		07:00:00	0.577
		15:00:00	-0.282		15:00:00	-0.453
		23:00:00	-0.382		23:00:00	-0.093
	04/03/2025	01:00:00	-0.435	20/03/2025	01:00:00	-0.141
		07:00:00	0.815		07:00:00	0.584
		15:00:00	-0.605		15:00:00	-0.551
		23:00:00	-0.155		23:00:00	-0.002
	05/03/2025	01:00:00	-0.315	21/03/2025	01:00:00	-0.063
		07:00:00	0.827		07:00:00	0.56
		15:00:00	-0.771		15:00:00	-0.583
		23:00:00	0.01		23:00:00	0.049
06/03/2025	01:00:00	-0.164	22/03/2025	01:00:00	0.017	
	07:00:00	0.731		07:00:00	0.509	
	15:00:00	-0.749		15:00:00	-0.546	
	23:00:00	0.082		23:00:00	0.058	
07/03/2025	01:00:00	-0.015	23/03/2025	01:00:00	0.091	
	07:00:00	0.557		07:00:00	0.428	
	15:00:00	-0.565		15:00:00	-0.432	
	23:00:00	0.056		23:00:00	0.023	
08/03/2025	01:00:00	0.1	24/03/2025	01:00:00	0.155	
	07:00:00	0.355		07:00:00	0.309	
	15:00:00	-0.283		15:00:00	-0.237	
	23:00:00	-0.049		23:00:00	-0.053	
09/03/2025	01:00:00	0.162	25/03/2025	01:00:00	0.204	
	07:00:00	0.173		07:00:00	0.154	
	15:00:00	0.023		15:00:00	0.027	
	23:00:00	-0.199		23:00:00	-0.164	
10/03/2025	01:00:00	0.168	26/03/2025	01:00:00	0.236	
	07:00:00	0.042		07:00:00	-0.014	

	15:00:00	0.293		15:00:00	0.316
	23:00:00	-0.358		23:00:00	-0.294
11/03/2025	01:00:00	0.126	27/03/2025	01:00:00	0.244
	07:00:00	-0.026		07:00:00	-0.15
	15:00:00	0.488		15:00:00	0.558
	23:00:00	-0.497		23:00:00	-0.419
12/03/2025	01:00:00	0.053	28/03/2025	01:00:00	0.22
	07:00:00	-0.033		07:00:00	-0.198
	15:00:00	0.591		15:00:00	0.673
	23:00:00	-0.595		23:00:00	-0.511
13/03/2025	01:00:00	-0.033	29/03/2025	01:00:00	0.16
	07:00:00	0.01		07:00:00	-0.119
	15:00:00	0.597		15:00:00	0.605
	23:00:00	-0.642		23:00:00	-0.543
14/03/2025	01:00:00	-0.117	30/03/2025	01:00:00	0.071
	07:00:00	0.095		07:00:00	0.083
	15:00:00	0.511		15:00:00	0.352
	23:00:00	-0.633		23:00:00	-0.5
15/03/2025	01:00:00	-0.188	31/03/2025	01:00:00	-0.026
	07:00:00	0.209		07:00:00	0.36
	15:00:00	0.349		15:00:00	-0.023
	23:00:00	-0.573		23:00:00	-0.387
16/03/2025	01:00:00	-0.238			
	07:00:00	0.332			
	15:00:00	0.137			
	23:00:00	-0.472			

BMKG

LAMPIRAN 1.

DAFTAR ISTILAH CUACA DAN IKLIM

1. **Cuaca** adalah Keadaan / fenomena fisik dari atmosfer (yang berhubungan dengan Suhu, Tekanan Udara, Angin, Awan, Kelembaban Udara, Radiasi, Jarak Pandang / *Visibility*, dsb) di suatu tempat dan pada waktu tertentu.
2. **Iklim** adalah Aspek dari cuaca di suatu tempat dan pada waktu tertentu dalam jangka panjang. Contoh : Rata-rata Hujan bulanan, Periode/Normal Musim Hujan dan Kemarau, dll.
3. **ENSO** adalah singkatan dari El-Nino Southern Oscillation. Secara umum para ahli membagi ENSO menjadi ENSO hangat (El-Nino) dan ENSO dingin (La-Nina). Kondisi tanpa kejadian ENSO biasanya disebut sebagai kondisi normal. Referensi penggunaan kata hangat dan dingin adalah berdasarkan pada nilai anomali suhu permukaan laut (SPL) di daerah NINO di Samudera Pasifik dekat ekuator bagian tengah dan timur. Pada saat fenomena El Nino berlangsung kondisi atmosfer di wilayah Indonesia cenderung kering, sehingga potensi kondisi curah hujannya berkurang atau lebih sedikit dibanding normalnya. Kondisi sebaliknya terjadi ketika fenomena La Nina berlangsung, dimana atmosfer wilayah Indonesia umumnya akan cenderung basah, sehingga berpotensi menyebabkan intensitas curah hujan yang lebih banyak dibanding normalnya.
4. **SOI** adalah singkatan dari Southern Oscillation Index. SOI adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin-Australia.

Secara matematika dirumuskan sebagai berikut:

$$SOI = 10 \cdot \frac{(P_{diff} - P_{diffav})}{(SD(P_{diff}))}$$

Dengan :

P_{diff} = selisih antara rata-rata satu bulan SLP Tahiti dan rata-rata SLP Darwin

P_{diffav} = rata-rata jangka panjang P_{diff} di bulan yang dimaksud

$SD(P_{diff})$ = Standar Deviasi jangka panjang dari P_{diff} di bulan yang dimaksud

El Nino dideteksi ketika nilai SOI negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan).



5. **Asian Cold Surge** atau serukan dingin Asia yang digunakan untuk menggambarkan penjaran massa udara dari Asia akibat adanya tekanan tinggi di daerah tersebut dan menjalar ke arah selatan menuju ekuator dengan membawa massa udara dingin. Indeks yang digunakan untuk indentifikasi aktivitas cold surge adalah dengan menghitung indeks monsun yaitu selisih nilai tekanan antara titik 115° BT / 30° LU (didekati dengan data dari Stasiun Wuhan di daratan China) dengan tekanan di Hongkong (116° BT / 22° LU). Threshold value yang digunakan untuk indeks monsun dari gradient tekanan adalah ≥ 10 mb sebagai indikator adanya cold surge.
6. **MJO** singkatan dari Madden Jullian Oscillation adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan fluktuasi antar musiman yang terjadi di sekitar wilayah tropis. Keberadaan MJO ditandai dengan adanya penjaran gelombang OLR (radiasi gelombang panjang dari permukaan bumi) pada arah timuran di wilayah tropis, sehingga terjadi penambahan intensitas curah hujan pada daerah tersebut, terutama di atas Samudera Hindia dan Pasifik. Anomali curah hujan seringkali merupakan indikator pertama dalam mengindikasikan kejadian MJO, dimana pada mulanya intensitas curah hujan tinggi terjadi di Samudera Hindia dan kemudian menjalar ke arah timur menuju Samudera Pasifik barat dan tengah dengan melewati Indonesia, panjang siklus MJO umumnya berkisar 30-60 harian.
7. **Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan 1 (satu) meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi 1 (satu) milimeter atau tertampung air hujan sebanyak 1 (satu) liter.

Berdasarkan intensitasnya curah hujan dibagi menjadi 5 (lima) kriteria yaitu :

Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam

Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam

Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam

Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam

Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.





**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID**

Mandalika-Penujak, Praya Lombok Tengah Telp. Kantor (0370) 6158214 ; Operasional (0370) 6157022;
Layanan Informasi Cuaca (0370) 6157025; Fax (0370) 6157024
Email: stamet_selaparang@yahoo.com; stamet.selaparang@bmet.go.id | Web: cuaca.ntb.bmet.go.id

*Untuk meningkatkan kualitas Buletin Informasi Cuaca di masa yang akan datang,
kami sangat berterima kasih apabila Anda berkenan meluangkan waktu untuk mengisi
Survey Kepuasan Pelanggan dan memberikan Saran pada tempat yang disediakan.*

Nama :
Instansi :

Berikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang tersedia

I. PENILAIAN TERHADAP ISI BULETIN	Sangat Puas	Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
1. Informasi cuaca yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat/pengguna informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Informasi cuaca yang diberikan memiliki tingkat akurasi yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Informasi cuaca sampai ke masyarakat/pengguna informasi secara cepat/tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
II. PENILAIAN TERHADAP TAMPILAN BULETIN				
1. Tampilan buletin secara keseluruhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Teks & Gambar mudah dibaca & dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Tampilan cover buletin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran dan Masukan

Saran :
.....

Informasi lain yang diinginkan ditampilkan di Buletin :
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda, semoga hasil kuesioner ini dapat menjadi masukan yang berguna untuk peningkatan kualitas buletin informasi cuaca

Mohon difax ke (0370) 6157024 atau di email ke : stamet_selaparang@yahoo.com



BMKG

TUGAS POKOK

Melaksanakan Tugas Pemerintahan dibidang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika sesuai dengan Peraturan dan Perundang Undangan yang berlaku.

FUNGSI

Pengamatan, pengumpulan, pengolahan, penyebaran dan analisa data Cuaca / Iklim Dan Geofisika (Gempa Bumi dan Tsunami).
Pelayanan Informasi Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika.
Koordinasi dengan Pemerintah Daerah serta Institusi terkait.

**Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid
Jl. Mandalika-Penujak, Praya, Lombok Tengah, NTB**

CONTACT US

